



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



Laporan Kinerja



POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jl. Almamater No.1 USU Medan

www.polmed.ac.id

2025



Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.
Direktur Politeknik Negeri Medan



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Politeknik Negeri Medan telah berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025. Politeknik Negeri Medan pada Tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Medan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Medan pada Tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Medan pada Tahun 2025.



Medan, 26 Januari 2026

Direktur,

Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.

NIP. 197205062001121001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	6
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja Politeknik Negeri Medan	20
B. Realisasi Anggaran	73
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	77
BAB IV PENUTUP	85
LAMPIRAN	
A. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	
1. Perjanjian Kinerja Awal	
2. Perjanjian Kinerja Akhir	
B. Pengukuran Kinerja	
1. Triwulan 1	
2. Triwulan 2	
3. Triwulan 3	
4. Triwulan 4	
C. Surat Pernyataan Reviu	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis yaitu : (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Sesuai dengan Permendiktisaintek RI No. 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029. IKU baru memiliki fungsi ganda, yakni sebagai alat ukur kinerja sekaligus panduan sinkronisasi program dengan prioritas kementerian, sementara IKU 2021 lebih berfokus pada pengukuran kinerja semata.

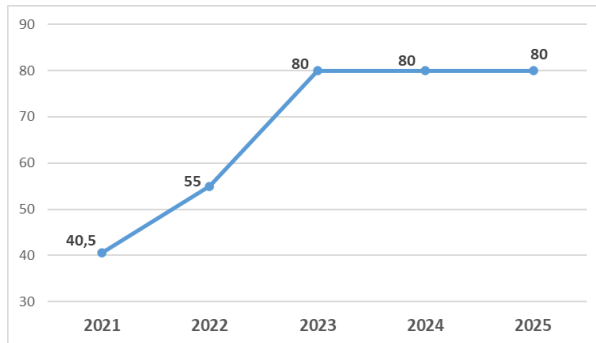
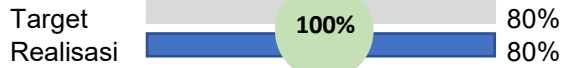
Perubahan juga tampak pada jumlah indikator, di mana IKU Diktisaintek memuat 6 indikator wajib, 5 indikator pilihan, serta 1 indikator partisipatif yang harus diajukan oleh setiap perguruan tinggi. Selain itu, metode pemeringkatan kini diferensiatif berdasarkan status perguruan tinggi, bukan lagi hanya berorientasi pada perolehan dana hibah. Perbedaan-perbedaan tersebut menegaskan bahwa IKU Diktisaintek memberikan fleksibilitas dan ruang inovasi yang lebih luas bagi perguruan tinggi untuk membangun strategi berbasis konteks. Melalui pendekatan yang lebih adaptif ini, perguruan tinggi dapat menyusun indikator yang mencerminkan keunggulan institusi sekaligus mendukung kebutuhan pembangunan nasional.

Perbedaan-perbedaan tersebut menegaskan bahwa IKU Diktisaintek memberikan fleksibilitas dan ruang inovasi yang lebih luas bagi perguruan tinggi untuk membangun strategi berbasis konteks. Melalui pendekatan yang lebih adaptif ini, perguruan tinggi dapat menyusun indikator yang mencerminkan keunggulan institusi sekaligus mendukung kebutuhan pembangunan nasional. Perubahan signifikan dalam struktur indikator IKU mencerminkan upaya kementerian untuk menjadikan IKU sebagai instrumen strategis yang mendorong dampak nyata. IKU kini terdiri dari enam indikator wajib, lima indikator pilihan yang dapat dipilih sesuai karakter institusi, dan satu indikator partisipatif yang wajib diusulkan oleh setiap perguruan tinggi.

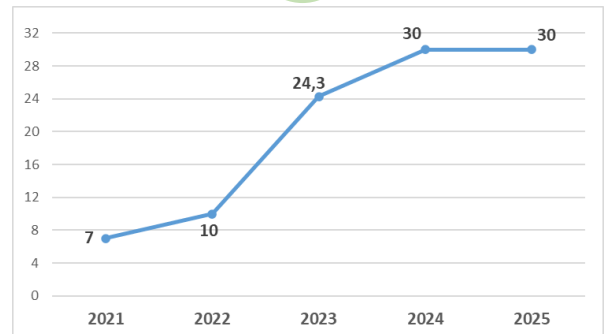
Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja Tahun 2025

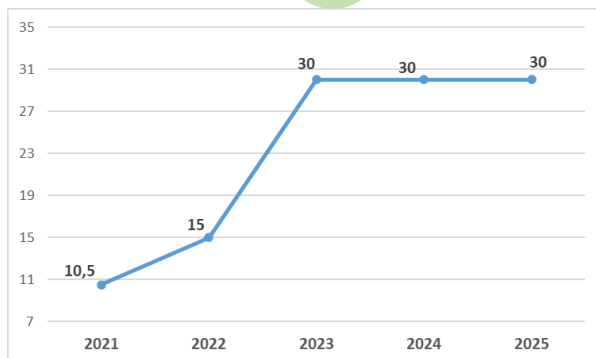
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



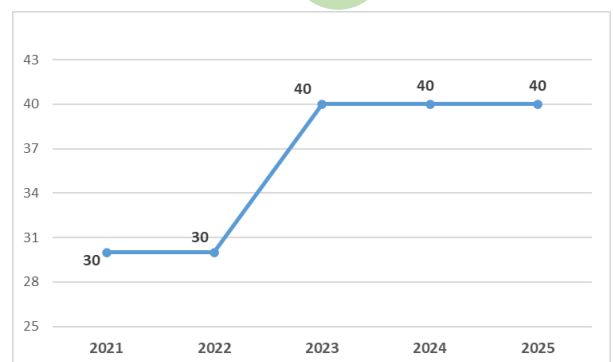
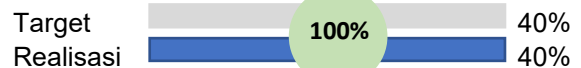
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi



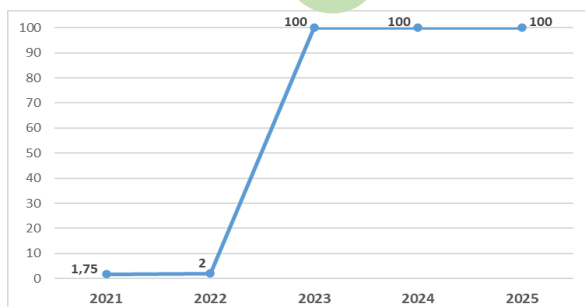
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



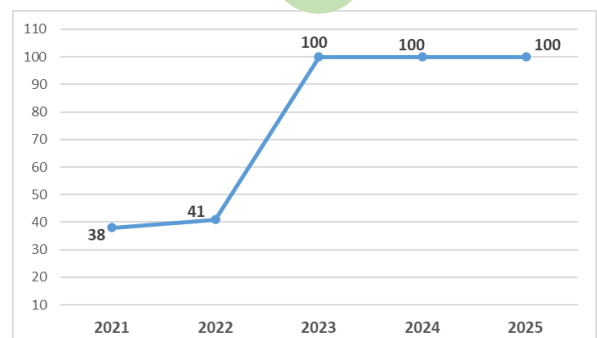
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



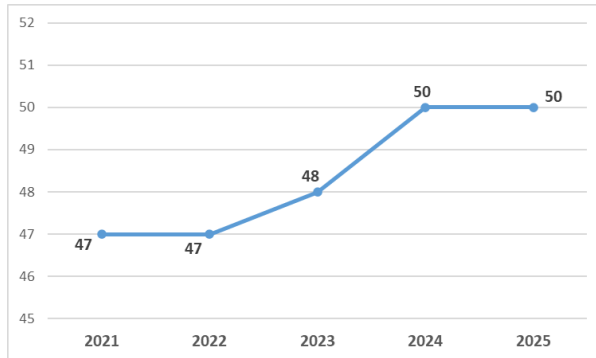
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



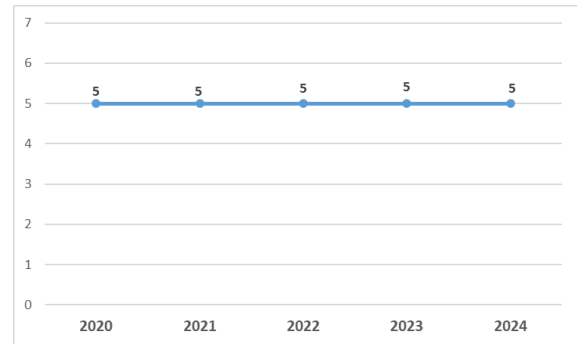
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



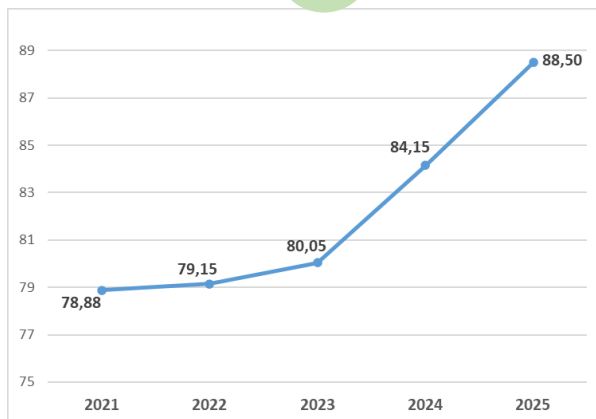
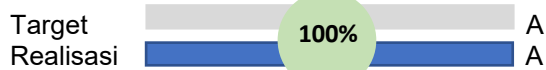
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi



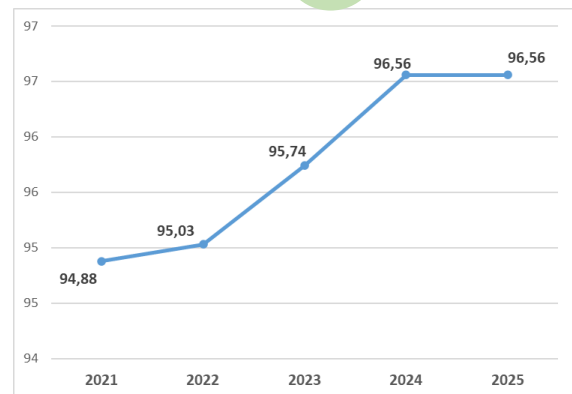
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah



[IKU 4.1] Predikat SAKIP



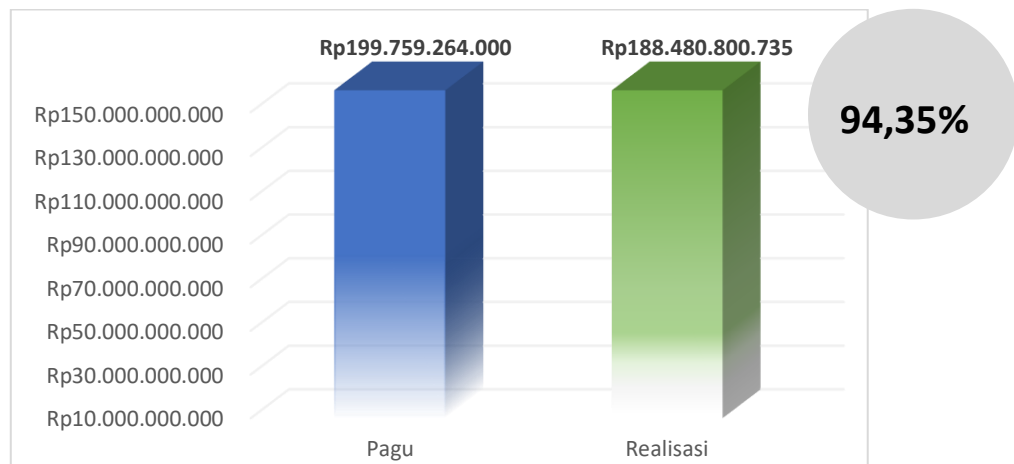
[IKU 4.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker



Pada tahun 2025 terdapat perubahan IKU persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas dengan target 100 dan realisasi 100 sehingga capaian 100%

Realisasi anggaran Politeknik Negeri Medan sebesar Rp. 199.759.264.000 dari pagu anggaran Rp. 188.480.800.735 dengan daya serap sebesar 94,35%.

Realisasi anggaran Tahun 2025



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Politeknik Negeri Medan belum mempunyai lahan kampus sendiri.
2. Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana terbatas.
3. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa belum terpenuhi, mengingat banyaknya dosen yang akan segera pensiun
4. Sulitnya mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, karena keterbatasan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Kemendikbudristek untuk pengadaan lahan kampus sendiri.
2. Mengoptimalkan Dana untuk kebutuhan prioritas sarana dan prasarana.
3. Mengusulkan penambahan dosen dan pegawai untuk memenuhi standar pendidikan
4. Mendukung mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya melakukan berbagai antisipasi dan pemecahan masalah dalam mengatasi masalah-masalah tersebut tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan pemecahan masalah. Sehingga diharapkan dapat mencapai target kinerja sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Pendirian dan Perkembangan Status Kelembagaan

Untuk memenuhi kebutuhan Pembangunan Nasional terutama berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja bidang teknik berketerampilan tinggi dan siap pakai, maka pada era tahun 1970 dan 1980 didirikan lembaga pendidikan politeknik. Politeknik merupakan lembaga pendidikan tinggi jenjang Diploma politeknik yang berfokus pada pengembangan penguasaan keahlian dan keterampilan pada bidang-bidang tertentu.

Politeknik Negeri Medan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No.032/DJ/KEP/1979, tentang pembentukan Politeknik di 6 (enam) Daerah /Perguruan Tinggi. Pembangunan Pendidikan Politeknik dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai suatu proyek pemerintah yang dibiayai dengan bantuan Bank Dunia (World Bank) sebagai pembangunan tahap I, dengan satu pusat pengembangan Pendidikan Politeknik, yaitu :

1. Politeknik Universitas Sumatera Utara (Politeknik USU)
2. Politeknik Universitas Sriwijaya (Politeknik UNSRI)
3. Politeknik Universitas Indonesia (Politeknik UI)
4. Politeknik Institut Teknologi Bandung (Politeknik ITB)
5. Politeknik Universitas Diponegoro (Politeknik UNDIP)
6. Politeknik Universitas Brawijaya (Politeknik UNIBRAW)
7. Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik (PEDC)

Pada awal pendirian tahun 1982 Politeknik Universitas Sumatera Utara hanya menyelenggarakan jurusan-jurusan rekayasa, kemudian dalam perkembangannya pada tahun 1986 diselenggarakan jurusan-jurusan bidang tata niaga. Pembangunan fisik awal, pengadaan peralatan dan program pendidikan tahap awal hampir selesai dan program pendidikan dimulai tahun akademik 1982/1983 dengan Bidang Keteknikan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Teknik Elektro. Selanjutnya pada saat tahap II perluasan Politeknik se-Indonesia, maka Politeknik USU mendapat perluasan pendidikan di bidang Tata Niaga pada tahun akademik 1986/1987 dengan bantuan tenaga ahli dari Australia.

Setelah 17 tahun (1982-1999) menjadi bagian dari Universitas Sumatera Utara, perkembangan aspek kelembagaan yang terjadi adalah bahwa Politeknik Universitas

Sumatera Utara berubah menjadi **Politeknik Negeri Medan** yang disingkat POLMED berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 084/O/1997 tentang pendirian Politeknik Negeri Medan.



Gambar Gedung Direktorat Politeknik Negeri Medan

Dengan demikian Politeknik Negeri Medan menjadi lembaga yang mandiri dan terpisah dari Universitas Sumatera Utara yang selama ini menjadi perguruan tinggi induknya. Status ini membawa konsekuensi-konsekuensi bahwa :

1. Politeknik Negeri Medan mengelola seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikannya secara terpisah dari Universitas Sumatera Utara;
2. Memberikan tanggung jawab dan kesempatan yang lebih luas, dan berharga bagi seluruh sivitas akademika dan segenap tenaga kependidikan Politeknik Negeri Medan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memonitor, menjamin, dan mengevaluasi program-program dan kegiatan-kegiatannya sendiri secara lebih leluasa, kreatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan;
3. Hubungan kelembagaan, pembinaan, konsultasi, dan berbagai urusan lain dengan departemen-departemen terkait di tingkat pusat dan lembaga-lembaga lain dilakukan secara langsung; dan
4. Secara ideal, Politeknik Negeri Medan menempati lokasi kampus sendiri.

2. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan dikenal empat istilah, yaitu: metafisika, *epistemologi*, aksiologi, dan logika. Pemikiran para philosopher di atas sangat terkait dengan istilah filosofi tersebut. Metafisika membahas alam nyata/kenyataan. Dalam pendidikan, metafisika ini berkaitan terutama konsep realitas yang direfleksikan pada mata pelajaran, kegiatan praktik dan keterampilan dalam kurikulum. *Epistemologi* membahas pengetahuan (*knowledge*) dan apa yang diketahui/pahami (*knowing*), yang berarti sangat terkait dengan metode dalam proses belajar mengajar. Aksiologi berhubungan dengan nilai (*value*) yang terkait dengan moral (etika) serta keindahan dan seni (estetika). Logika berkaitan kemampuan menjawab dan penjelasan dengan benar.

Jika dikaitkan dengan istilah-istilah di atas, Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi (dalam arti metafikasi) selayak disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar (dalam arti epistemologi) juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil (dalam arti aksiologi) yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasarkerja.

Berpedoman pada Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi, seperti: politeknik, program diploma, atau sejenisnya.

3. Paradigma Pendidikan Vokasi

Era keterbukaan dan persaingan bebas ditandai dengan memudarnya sekat-sekat antar negara termasuk dengan pembentukan berbagai kesepakatan pembukaan pasar regional dalam berbagai ukuran cakupan kawasan dari sekelompok negara bertetangga, satu benua, dan lintas benua seperti MEA, AFTA, dan APEC. Pada era tersebut, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Beberapa jenis pekerjaan yang ada saat ini, perlahan akan hilang pada 10 tahun ke

depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar pada dunia kerja akan berubah pada Tahun 2021, dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan. Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat peserta didik dan perkembangan kebutuhan pasar kerja sehingga memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning).

Politeknik Negeri Medan akan mewujudkan sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari DUDI. Membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan tinggi (high skilled & know how), sehingga dapat melakukan peningkatan proses produktif serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan produk di dunia industri. Paradigma lama yang menempatkan industri pada bagian akhir yang menerima lulusan harus diubah sehingga industri dapat berperan sejak perencanaan kompetensi lulusan yang dibutuhkan, turut serta dalam penyelarasan kurikulum, penguatan pemetaan kebutuhan keahlian, membangun kompetensi SDM melalui proses edukatif yang produktif, penerapan sistem pembelajaran standar industri, penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di kampus, pemagangan, penguatan standar kompetensi, penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi, dan penyerapan lulusan.

4. Jenjang dan Minat Pendidikan di Politeknik Negeri Medan

Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan politeknik dalam Pembangunan Nasional dan kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat untuk memilih jalur pendidikan politeknik, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik oleh Politeknik Negeri Medan dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

Program pendidikan di Politeknik Negeri Medan diselenggarakan melalui program pendidikan :

1. Diploma III;
2. Sarjana Terapan (Diploma IV), dan
3. S2 Terapan.

Perkembangan aspek penjenjangan/strata dan minat pendidikan merupakan penganekaragaman yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan

relevansi Politeknik Negeri Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi. Sejak didirikan sebagai Politeknik Universitas Sumatera Utara pada tahun 1982 sampai dengan saat ini, perkembangan aspek penjejjangan/strata dan program studi yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel Jurusan dan Program Studi di Politeknik Negeri Medan

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Sejak Tahun
1.	Teknik Mesin	Teknik Mesin	DIII	1982
2.		Teknik Konversi Energi	DIII	1988
3.		Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	DIV	2021
4.		Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	DIV	2023
5.		Teknologi Rekayasa Manufaktur	DIV	2023
6.		Teknologi Rekayasa Kimia Industri	DIV	2024
7.	Teknik Sipil	Teknik Sipil	DIII	1982
8.		Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung (MRKG)	DIV	2009
9.		Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ)	DIV	2009
10.	Teknik Elektro	Teknik Listrik	DIII	1982
11.		Teknik Elektronika	DIII	1983
12.		Teknik Telekomunikasi	DIII	1988
13.		Teknologi Rekayasa Jaringan dan Telekomunikasi	DIV	2021
14.		Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	DIV	2022
15.		Teknologi Rekayasa Otomasi	DIV	2023
16.	Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer	DIII	2007
17.		Manajemen Informatika	DIII	2007
18.		Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	DIV	2021
19.		Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	DIV	2021
20.	Akuntansi	Perbankan dan Keuangan	DIII	1986
21.		Akuntansi	DIII	1986
22.		Keuangan dan Perbankan Syariah	DIV	2015
23.		Akuntansi Keuangan Publik	DIV	2015
24.		Sistem Informasi Akuntansi	S2 Terapan	2021

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Sejak Tahun
25.	Administrasi Niaga	Administrasi Bisnis	DIII	1986
26.		Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE)	DIV	2007
27.		Manajemen Bisnis	DIV	2015

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Politeknik Negeri Medan berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Permendikbudristek No. 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.
8. Surat Keputusan Mendikbud RI No. 084/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Medan junto Permendikbudristek No. 3 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Medan;
9. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2025-2029

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sejak tanggal 20 April 1997 (Kepmen No 084/1997) Politeknik Negeri Medan resmi menjadi lembaga yang mandiri (lepas dari Universitas Sumatera Utara) dan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Medan. Saat ini Politeknik Negeri Medan memiliki 27 program studi terdiri dari 11 program studi Diploma III, 15 program studi Sarjana Terapan (Diploma IV) dan 1 program studi Magister Terapan. Adapun tambahan 1 pembukaan program studi baru pada tahun 2025 yaitu program studi Bahasa Inggris akan memulai menerima mahasiswa baru pada semester A T.A. 2026/2027.

Politeknik Negeri Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dikembangkan struktur organisasi unit kerja dengan tugas pokok dan fungsi seperti dikemukakan dalam tabel di bawah ini:

Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Negeri Medan

NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungannya dengan lingkungan. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat nasional dan internasional untuk memecahkan persoalan yang timbul, terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya.
2	Wakil Direktur Bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum
4	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan dan layanan mahasiswa.

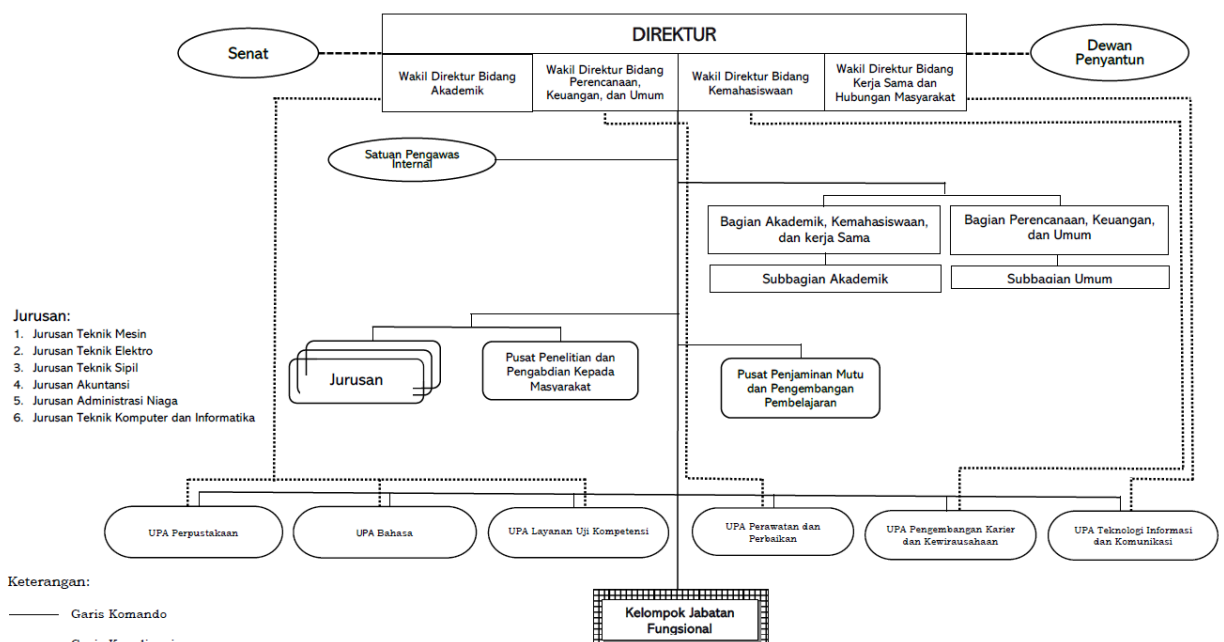
NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
5	Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kerjasama dan hubungan dengan pihak (<i>Stakeholder</i>) baik dari dalam maupun luar negeri.
6	Ketua Jurusan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
7	Kepala Program Studi	Menyusun rencana, memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik yang dilaksanakan dosen di lingkungan Program Studi yang ada di jurusan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
8	Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
9	Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Administrasi Umum dan Keuangan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
10	Kepala Sub Bagian Akademik	Menyusun program kerja, membagi tugas, memberi arahan serta memberi layanan teknis di bidang administrasi akademik berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
11	Kepala Sub Bagian Umum	Melakukan layanan administrasi surat/dokumen yang meliputi mengagendakan, mengonsep, menetik, mengirimkan dan mengarsipkan surat/dokumen serta memberi layanan di bidang keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat untuk kelancaran pelaksanaan tugas administrasi Politeknik.
12	Ketua Satuan Pengawasan Intern (SPI)	Satuan Pengawasan yang melaksanakan tugas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Medan.
13	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Unit yang mengelola, melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit ini mengelola seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Politeknik Negeri Medan.
14	Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran	Unit penyelenggara pengembangan pendidikan, desain aktivitas instruksional dan pengkajian manfaat hasil penelitian, pengabdian masyarakat, serta penyelenggara pendidikan, pelatihan, pengembangan metode pengajaran, life skill, sertifikasi. Dan menyelenggarakan pengelolaan akreditasi program studi dan perguruan tinggi.
15	Kepala UPA Perpustakaan	Unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang mengelola perpustakaan Politeknik Negeri Medan.
16	Kepala UPA Bahasa	Unit pelaksana teknis yang melaksanakan tugas merencanakan program/kegiatan tes, pelatihan dan kegiatan yang berhubungan dengan kebahasaan sesuai dengan kebutuhan untuk sivitas akademika Politeknik Negeri Medan dan masyarakat umum.
17	Kepala UPA Layanan Uji Kompetensi	Unit yang memiliki kewenangan sebagai otoritas sertifikasi personil dan bertugas melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi.

NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
18	Kepala UPA Perawatan dan Perbaikan	Unit pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan seluruh gedung dan fasilitas yang ada di Politeknik Negeri Medan
19	Kepala UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan	Unit pelaksana teknis yang melaksanakan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja agar mahasiswa memiliki gambaran dunia kerja setelah lulus, sehingga dapat merencanakan perjalanan karirnya.
20	Kepala UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi	Menyusun program kerja, membagi tugas, memberi arahan serta memberi layanan teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan organisasi Politeknik Negeri Medan berkembang dengan mengacu pada kebutuhan internal terhadap perlunya penanganan pekerjaan tertentu oleh unit tertentu dan juga tuntutan eksternal, terutama yang berkaitan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2023 tanggal 4 Januari 2023, maka Struktur Organisasi Politeknik Negeri Medan adalah seperti disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar Struktur Organisasi Politeknik Negeri Medan



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Negeri Medan didukung oleh 661 pegawai yang terdiri dari 425 orang Dosen dan 236 orang (99 PNS dan 137 PPPK) Tenaga Kependidikan yang berada di Politeknik Negeri Medan Jalan Almamater No. 1 Kampus USU Medan.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis

Politeknik Negeri Medan merupakan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dengan karakteristik pendidikan yang spesifik dan merupakan pendidikan keahlian karya yang penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berketerampilan tinggi dan siap kerja.

1. Isu-isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik Negeri Medan masih memiliki beberapa permasalahan atau kendala. Adapun permasalahan/isu strategis yang dihadapi diantaranya:

1. Politeknik Negeri Medan belum mempunyai lahan kampus sendiri.
2. Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana terbatas.
3. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa belum terpenuhi, mengingat banyaknya dosen yang akan segera pensiun
4. Sulitnya mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

2. Peran Strategis

Adapun peran strategis Politeknik Negeri Medan antara lain :

1. Berperan sebagai mitra pemerintah dalam menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan khususnya pada saat bonus demografi,
2. Berperan penting dalam menyalurkan langsung lulusan-lulusan yang dibutuhkan DUDI melalui perekrutan di kampus
3. Berperan mengembangkan kompetensi lulusan melalui Kerjasama dengan DUDI
4. Berperan penting mengirimkan dosen berinteraksi dengan DUDI melalui magang industri, pengembangan kompetensi SDM, dan sebagai tenaga ahli DUDI.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Politeknik Negeri Medan 2025-2029

Politeknik Negeri Medan (POLMED) menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 sebagai arah kebijakan jangka menengah dalam mewujudkan visi sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang profesional, unggul, dan bertaraf internasional melalui inovasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri. Renstra ini menjadi pedoman penguatan tata kelola, pendidikan, riset, dan kemitraan POLMED dalam menghadapi perubahan industri, digitalisasi, serta tantangan global menuju Indonesia Emas 2045, maka Visi dan Misi Politeknik Negeri Medan 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

Visi

Menjadi institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang profesional, unggul dan bertaraf internasional melalui inovasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri

Misi

Untuk mencapai Visi Kementerian, ditetapkan 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berkualitas dan berorientasi industri,
2. Mengembangkan penelitian terapan yang inovatif dan relevan,
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna,
4. Mewujudkan tata kelola kampus yang efisien, akuntabel, dan terdigitalisasi,
5. Memperluas kemitraan strategis nasional dan internasional dalam mendukung relevansi lulusan dan inovasi.

B. Tujuan Strategis

Adapun Tujuan Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan vokasi yang adaptif, berdaya saing global, dan sesuai kebutuhan industri;
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset terapan serta rekognisi hasil inovasi di tingkat nasional dan internasional;
3. Memperluas kontribusi tridharma melalui pengabdian masyarakat berbasis teknologi dan berdampak sosial;
4. Mewujudkan tata kelola institusi yang efisien, akuntabel, dan terdigitalisasi; dan
5. Mengukuhkan posisi POLMED dalam jejaring kemitraan strategis nasional dan global.

C. Rencana Kinerja Menengah

Sesuai dengan Permendiknas RI No. 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029, Politeknik Negeri Medan menetapkan sasaran, indikator dan target selama tahun sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2024	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
IKU 1.1.	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80,5	81	81,5	82
IKU 1.2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	30	30	30	30

Sasaran Strategi 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2024	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
IKU 2.1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	30	30	30	30
IKU 2.2.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	41	42	43	44	45
IKU 2.3.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2024	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
IKU 3.1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100	100	100	100
IKU 3.2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	52	54	56	58	60
IKU 3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	5	5	5	5

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2025	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
IKU 4.1.	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	A	A	A	AA
IKU 4.2.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	96	96	96	96	96	96
IKU 4.3.	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	Nilai	100	100	100	100	100	100

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 Awal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKU 4.1	Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100

KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2025

No	Nama Kegiatan	Alokasi
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 69.483.073.000
2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 19.639.113.000
3	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 38.441.800.000
Total		Rp. 127.563.986.000

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Medan tahun 2025 disusun pada awal tahun dengan alokasi anggaran sebesar Rp 127.563.986.000 pada tanggal 25 April 2025. Adapun revisi perjanjian kinerja yang disebabkan adanya pergeseran alokasi anggaran menjadi Rp 200.680.174.000. Pergeseran anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan BLU, dengan rincian sebagai berikut :

- Pengurangan Belanja Pegawai
- Penambahan Kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
- Adanya revisi tambah Pagu PNB

Politeknik Negeri Medan melakukan perubahan perjanjian kinerja tahun 2025 Revisi Akhir sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 Revisi Akhir

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKU 4.1	Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100

KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2025

No	Nama Kegiatan	Alokasi
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 113.352.682.000
2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 19.639.113.000
3	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 67.688.379.000
Total		Rp. 200.680.174.000

E. Program Prioritas

Adapun Program Prioritas Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
 - 1.1. Peningkatan Kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru antara lain peningkatan APK, passing grade, penerimaan mahasiswa berprestasi
 - 1.2. Peningkatan Kompetensi Lulusan seperti sertifikasi kompetensi mahasiswa
 - 1.3. Peningkatan Kerjasama Serapan Industri seperti Jobfair, Magang Industri, lowongan kerja
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
 - 2.1. Peningkatan Jumlah Dosen berkegiatan sebagai Praktisi
 - 2.2. Peningkatan Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
 - 2.3. Peningkatan Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
 - 3.1. Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional
 - 3.2. Peningkatan Kualitas Mutu Pendidikan Tinggi
 - 3.3. Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
 - 4.1. Peningkatan Nilai SAKIP
 - 4.2. Peningkatan Nilai NKA
 - 4.3. Pembangunan Zona Integritas

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2025, Politeknik Negeri Medan berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran strategis / program kegiatan	Indikator kinerja	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(8)		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	30	100
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	30	100
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	40	100
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	100	100
3	Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	50	100
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100
		Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	96	96	100
		Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100	100	100

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Peningkatan Peminat Mahasiswa Baru, Peningkatan Mutu Pendidikan, Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa, serta peningkatan kerjasama dengan DUDI untuk serapan lulusan dan kegiatan mahasiswa diluar kampus, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya capaian indikator kinerja utama (IKU) Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan IKU Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi seperti tabel berikut :

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40,5	55	80	80	80	80	100
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	7	10	24,3	30	30	30	100

Berdasarkan realisasi capaian indikator, secara umum realisasi kualitas lulusan pendidikan tinggi tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40,5	55	80	80	80	80	100

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;

2. organisasi nirlaba;
3. institusi/organisasi multilateral;
4. lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

1. pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
2. pekerja lepas (freelancer).

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusannya bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu).

Berdasarkan hasil tracer study Tahun 2025, Capaian IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 80%

Jumlah Lulusan Tahun 2025 : 1.668 lulusan

Jumlah Responden : 1.307

STATUS	Jumlah	Bobot	Nilai
Jumlah Lulusan Bekerja, ≥ 3252000 , ≤ 6 Bulan	512	1	512
Jumlah Lulusan Bekerja, ≥ 3252000 , $6 \text{ Bulan} < x \leq 12 \text{ Bulan}$	108	0,8	86,4

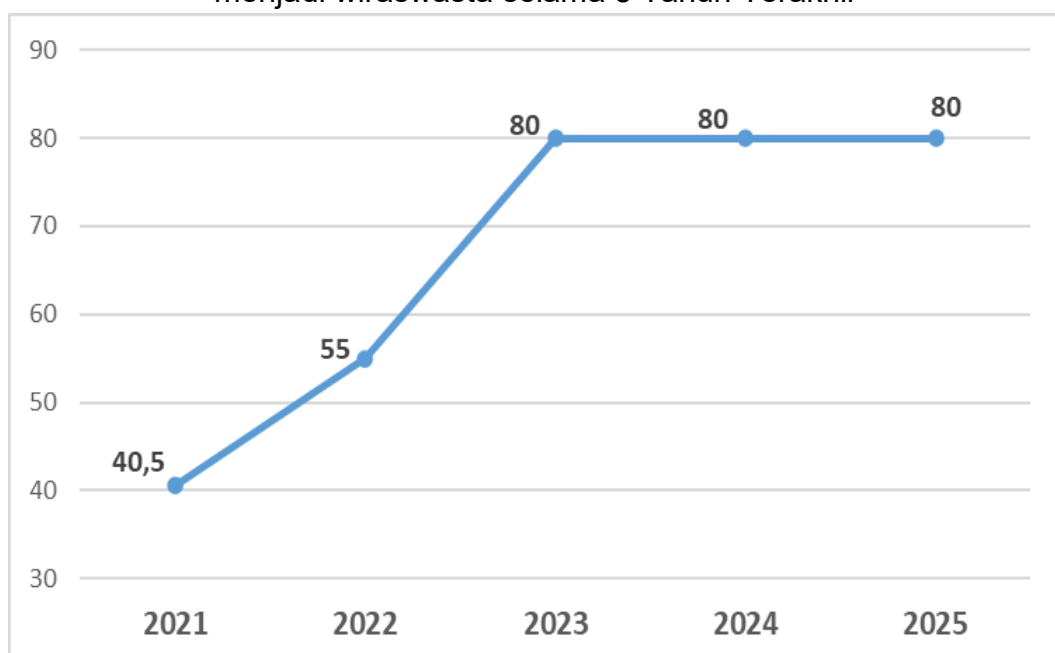
STATUS	Jumlah	Bobot	Nilai
Jumlah Lulusan Bekerja, < 3252000, ≤ 6 Bulan	331	0,8	264,8
Jumlah Lulusan Bekerja, < 3252000, 6 Bulan < x ≤ 12 Bulan	67	0,6	40,2
Jumlah Lulusan Wiraswasta, ≥ 3252000, ≤ 6 Bulan	35	1,2	42
Jumlah Lulusan Wiraswasta, ≥ 3252000, 6 Bulan < x ≤ 12 Bulan	4	1	4
Jumlah Lulusan Wiraswasta, < 3252000, ≤ 6 Bulan	24	1	24
Jumlah Lulusan Wiraswasta, < 3252000, 6 Bulan < x ≤ 12 Bulan	5	0,8	4
Jumlah Lulusan Melanjutkan Studi	114	0,6	68,4
Jumlah			1045,8

Sumber : <https://tracerstudy.polmed.ac.id/> dan <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>

$$\text{Realisasi Capaian} = \frac{1045,8}{1.307} \times 100 = 80\%$$

Analisis Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja : Capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

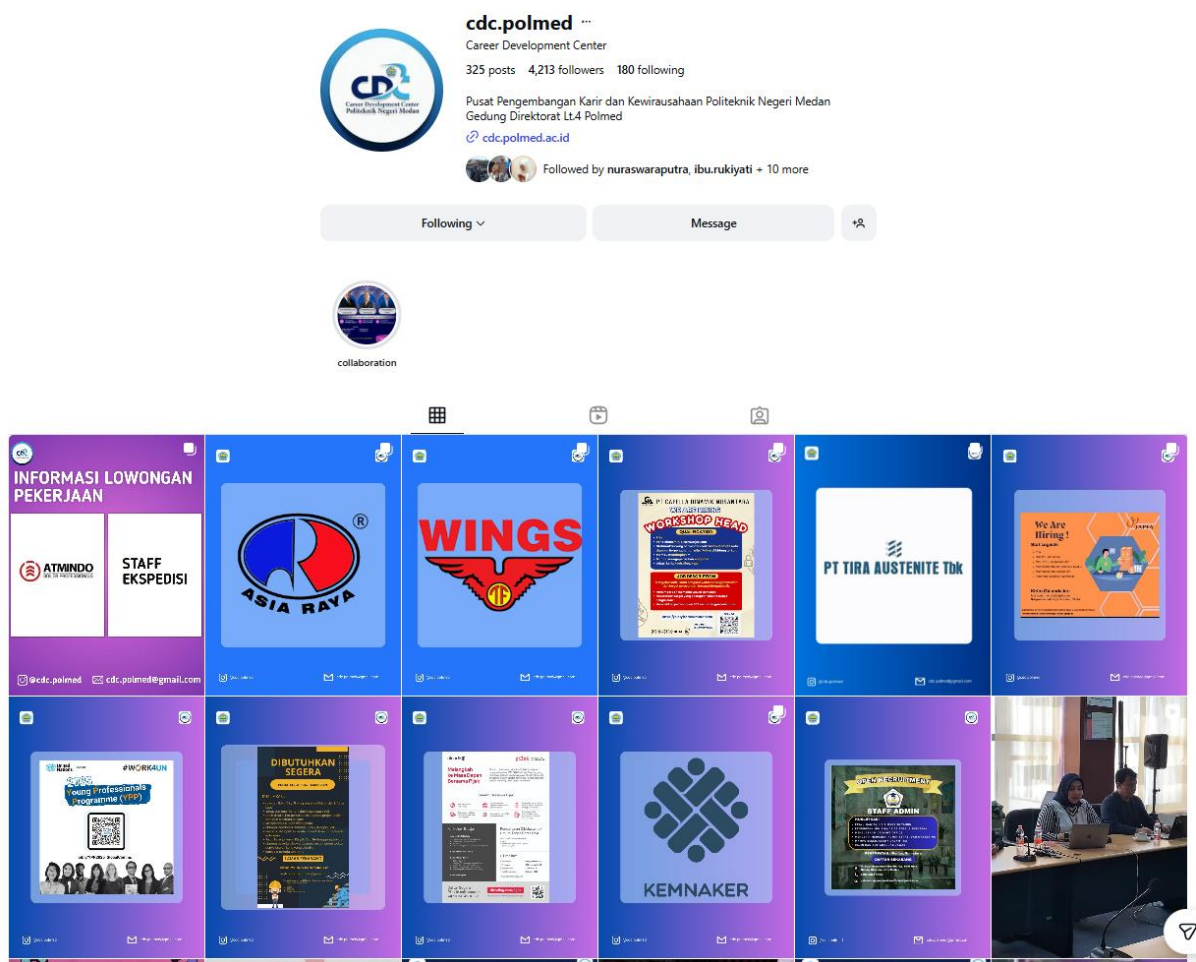
Grafik Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta selama 5 Tahun Terakhir



Sumber : <https://tracerstudy.polmed.ac.id/> dan <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>

Secara umum terdapat peningkatan capaian selama 5 tahun terakhir pada IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Program Peningkatan serapan lulusan dilaksanakan oleh Career Development Center (CDC). Adapun program untuk mendukung IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2025 sebagai berikut :

- 4.1. **Rekrutmen Lulusan melalui kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) :**
DUDI bekerjasama dengan Politeknik Negeri Medan dalam perekrutan lulusan dengan memberikan kesempatan lowongan kerja bagi lulusan Politeknik Negeri Medan melalui Career Development Center (CDC) POLMED seperti PT. PLN, PT. Pelindo, PT. KAI, PT. WINGS, dan lain-lain.



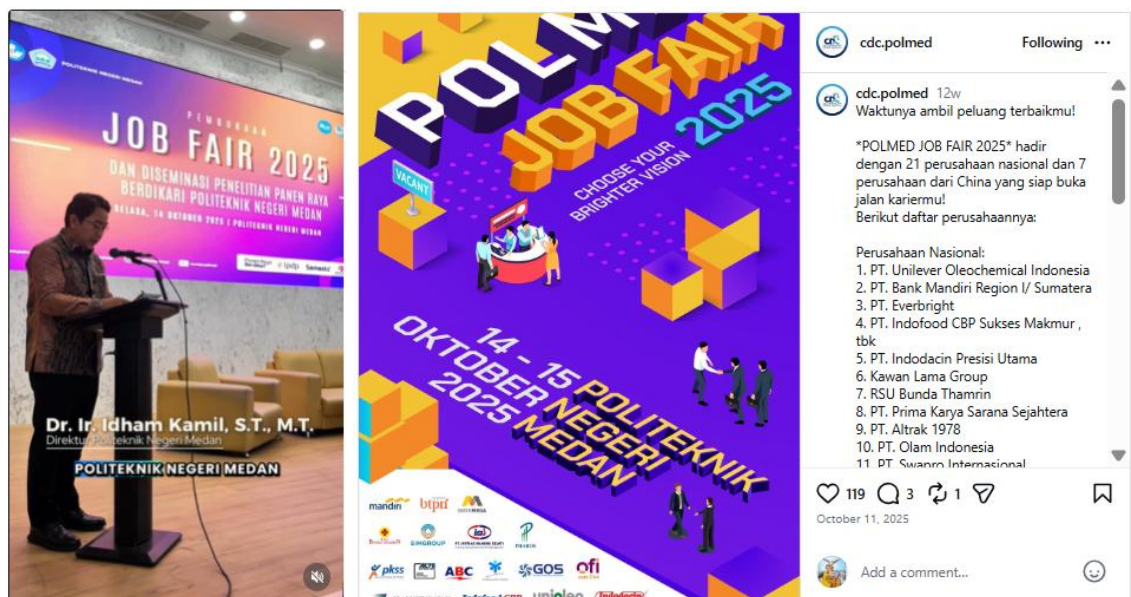
Gambar Instagram @cdc.polmed publikasi Informasi Lowongan Kerja

- 4.2. **Jobfair :** Politeknik Negeri Medan (Polmed) kembali menggelar Job Fair 2025 untuk mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja pada 14-15 Oktober 2025 di lingkungan kampus Polmed. Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini berlangsung dilaksanakan tepat setelah acara wisuda. Job Fair ini dihadiri oleh lebih

dari 20 perusahaan nasional dan multinasional dari berbagai sektor industri, membuka peluang karier bagi para lulusan, mahasiswa tingkat akhir, serta alumni Polmed.

Acara ini dirancang sebagai wadah bagi para lulusan untuk berinteraksi langsung dengan perusahaan-perusahaan terkemuka, serta memperoleh informasi terkait kesempatan kerja yang sesuai dengan kompetensi mereka. Sektor-sektor yang berpartisipasi meliputi teknologi, manufaktur, perbankan, juga pelayanan publik, juga turut dimeriahkan oleh mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Polmed. Dalam suasana yang penuh semangat dan antusias dari para mahasiswa juga alumni, peserta dapat berinteraksi langsung dengan perwakilan perusahaan, menyampaikan CV mereka, dan mendapatkan informasi terkini mengenai peluang karir di industri.

Perusahaan-perusahaan yang bergabung menawarkan berbagai posisi dan kesempatan karir, memberikan variasi opsi bagi peserta sesuai dengan latar belakang pendidikan dan minat mereka. Beberapa perusahaan juga menyelenggarakan sesi presentasi dan workshop untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang industri mereka serta memberikan tips dan trik untuk sukses dalam dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi peserta selain dari kesempatan untuk melamar pekerjaan.



https://www.instagram.com/reel/DP3UUxIDRuN/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==

Gambar Kegiatan Polmed Job Fair Tahun 2025

4.3. Magang Bersertifikat Industri : Salah satu bentuk implementasi MoU adalah perekrutan mahasiswa magang industri nasional (Kemnaker, PTPN, PLN, PT.

Inalum, Bank BNI, Bank Mandiri, dll) maupun internasional sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi/keahliannya dan memiliki kesempatan untuk direkrut industri.



https://www.instagram.com/p/DQsqQubE4a-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==

Gambar Program Pemagangan Nasional bersama Kemnaker RI

Hambatan atau permasalahan :

- Sulitnya menelusuri lulusan, karena banyak kontak lulusan yang tidak aktif
- Terbatasnya lowongan kerja dunia usaha dan dunia industri, serta persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain
- Terdapat mahasiswa yang belum lulus Uji Kompetensi, sehingga tidak punya sertifikat kompetensi

Strategi dan tindak lanjut :

- Memperbanyak kerjasama dengan industri dengan membuka lowongan kerja untuk alumni Politeknik Negeri Medan.
- Menelusuri kontak lulusan melalui kontak teman dan keluarga alumni, serta melalui layanan alumni seperti legalisir dan pengambilan ijazah
- Kegiatan Pengembangan Softskill Pusat Pengembangan Karir rekrutmen industri,
- Meningkatkan Magang industri dan kerjasama industri diharapkan meningkatkan serapan lulusan
- Percepatan penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai Akademi agar lulusan segera dapat melamar pekerjaan

Politeknik Negeri Medan juga berupaya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan melalui beberapa indikator kegiatan antara lain :

1. Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Meningkatnya jumlah mahasiswa dan lulusan yang memenuhi kriteria unggul seperti pengembangan program pendidikan, peningkatan relevansi kurikulum dan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan dirasakan masih terus ditingkatkan, Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka penetapan sasaran meningkatnya jumlah mahasiswa dan lulusan yang memenuhi kriteria unggul adalah dalam kerangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya yang handal. Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran dengan 4 jalur antara lain :

- Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) mulai tanggal 04 Februari s.d. 18 Maret 2025 pada <https://snbp-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>.
- Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) mulai tanggal 11 Maret s.d. 28 Mei 2025 pada <https://portal-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id> ; dan
- Jalur Mandiri Nasional Politeknik Negeri Se-Indonesia mulai tanggal 20 Mei s.d 26 Juni 2025 pada <https://mandiri.polmed.ac.id>
- Jalur Mandiri Lokal Politeknik Negeri Medan mulai tanggal 29 Juni s.d. 31 Juli 2025 pada <https://mandiri.polmed.ac.id>

Peminat Calon Mahasiswa Baru Tahun 2025

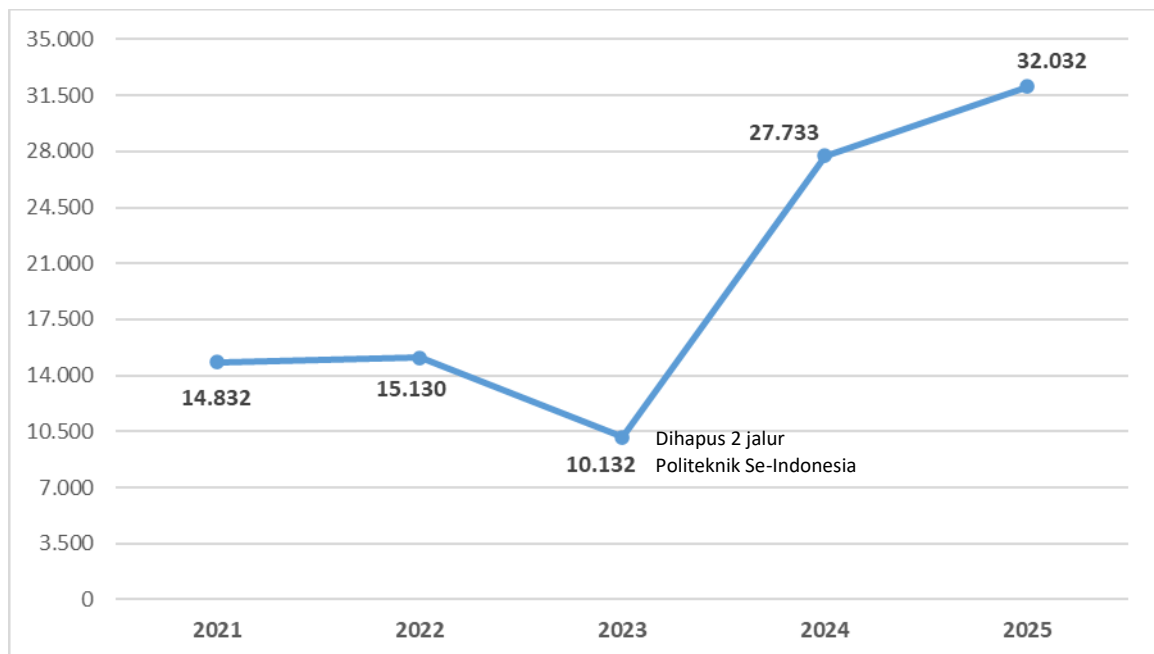
No	Jalur Masuk	Kuota	Peminat	Rasio
1	SNBP	1.158	6.045	1 : 5,2
2	SNBT	1.325	24.866	1 : 18,7
3	MANDIRI	793	1.121	1 : 1,4
TOTAL		3.276	32.032	1 : 9,7

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Peminat Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 sebanyak 32.026 orang, Peminat terbanyak pada jalur SNBT sebesar 78%, jalur SNBP sebesar 19%, dan jalur Mandiri sebesar 3%.

Tabel Peminat Calon Mahasiswa Baru 5 Tahun Terakhir

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	D-III Teknik Mesin	903	1.092	941	1.597	2.279
2	D-III Teknik Konversi Energi	230	187	152	348	534

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
3	D-III Teknik Sipil	1.531	1.529	752	1.950	2.253
4	D-III Teknik Listrik	508	470	354	688	978
5	D-III Teknik Elektronika	470	443	232	470	647
6	D-III Teknik Telekomunikasi	600	500	221	657	709
7	D-III Perbankan & Keuangan	1.526	1.460	771	2.737	2.846
8	D-III Akuntansi	1.191	1.199	630	2.034	2.230
9	D-III Administrasi Bisnis	1.435	1.617	768	3.052	3.673
10	D-III Manajemen Informatika	1.421	1.260	585	1.469	1.532
11	D-III Teknik Komputer	1.349	1.428	865	2.171	2.423
12	D-IV MICE	178	196	217	396	508
13	D-IV TPJJ	359	294	249	593	752
14	D-IV MRKG	198	133	186	400	461
15	D-IV Akuntansi Keuangan Publik	581	548	627	1.924	1.946
16	D-IV Keuangan & Perbankan Syariah	351	297	239	747	691
17	D-IV Manajemen Bisnis	1.235	1.055	1.147	3.580	3.286
18	D4-Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	405	398	418	875	1.050
19	D4-Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	335	343	347	748	782
20	D4-Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	19	489	224	558	644
21	D4-Teknologi Rekayasa Pengelasan Dan Fabrikasi	-	147	71	169	223
22	D4-Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	-	18	108	273	326
23	D4-Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	-	-	20	155	318
24	D4-Teknologi Rekayasa Otomasi	-	-	-	37	180
25	D4-Teknologi Rekayasa Manufaktur	-	-	-	82	191
26	D4-Teknologi Rekayasa Kimia Industri	-	-	-	11	564
27	S2-Sistem Informasi Akuntansi	7	27	8	12	6
JUMLAH		14.832	15.130	10.132	27.733	32.032



Grafik Peminat Penerimaan Mahasiswa Baru 5 Tahun Terakhir

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa peminat penerimaan mahasiswa baru Politeknik Negeri Medan pada Tahun 2025 terjadi peningkatan 16% menjadi 32.032 peminat. Hal ini dikarenakan Promosi yang telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Medan ke sekolah-sekolah terutama sekolah menengah kejuruan (SMK) agar dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi vokasi. Dibandingkan dengan tahun 2023 sebelumnya terjadi penurunan karena terdapat penghapusan 2 jalur seleksi pada SNMPN dan SBMPN Politeknik Negeri Se-Indonesia.

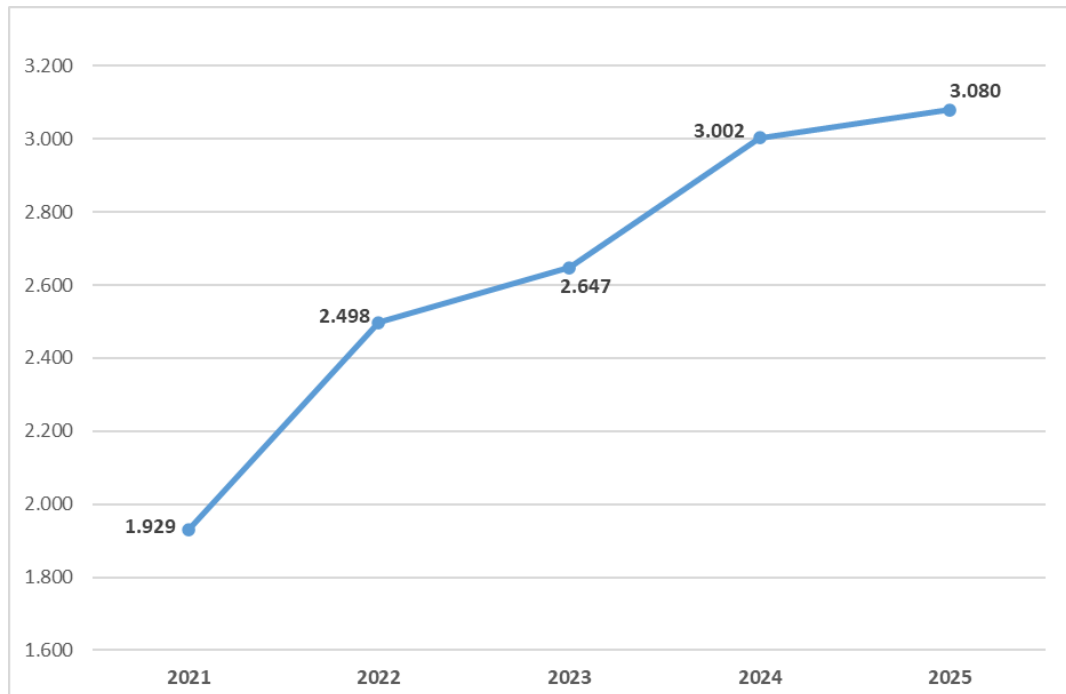
2. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif

Politeknik Negeri Medan melakukan beberapa tahapan untuk melakukan seleksi mahasiswa baru antara lain : seleksi portofolio, pemeriksaan kesehatan, wawancara dan syarat administrasi lainnya sehingga memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Medan. Adapun capain jumlah mahasiswa baru yang diterima pada Tahun 2024 sebanyak 2.647 mahasiswa terlihat pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Mahasiswa Baru 5 Tahun Terakhir

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	D-III Teknik Mesin	201	218	221	224	219
2	D-III Teknik Konversi Energi	92	146	76	107	109

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
3	D-III Teknik Sipil	153	157	155	168	157
4	D-III Teknik Listrik	103	105	101	110	105
5	D-III Teknik Elektronika	106	105	95	109	104
6	D-III Teknik Telekomunikasi	98	108	98	109	105
7	D-III Keuangan dan Perbankan	199	212	223	222	214
8	D-III Akuntansi	150	208	217	191	193
9	D-III Administrasi Bisnis	192	209	209	222	243
10	D-III Manajemen Informatika	48	104	136	164	158
11	D-III Teknik Komputer	55	103	156	167	162
12	D-IV MICE	71	82	81	81	78
13	D-IV TPJJ	54	55	53	84	109
14	D-IV MRKG	51	51	55	84	106
15	D-IV Akuntansi Keuangan Publik	74	88	146	150	134
16	D-IV Keuangan & Perbankan Syariah	56	59	80	85	78
17	D-IV Manajemen Bisnis	103	133	131	109	136
18	D4-Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	51	81	104	140	133
19	D4-Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	48	79	108	139	132
20	D4-Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	17	101	100	109	106
21	D4-Teknologi Rekayasa Pengelasan Dan Fabrikasi	-	49	36	57	52
22	D4-Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	-	18	44	53	55
23	D4-Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	-	-	14	54	53
24	D4-Teknologi Rekayasa Otomasi	-	-	-	19	25
25	D4-Teknologi Rekayasa Manufaktur	-	-	-	23	53
26	D4-Teknologi Rekayasa Kimia Industri	-	-	-	10	55
27	S-2 Sistem Informasi Akuntansi	7	27	8	12	6
JUMLAH		1.929	2.498	2.647	3.002	3.080



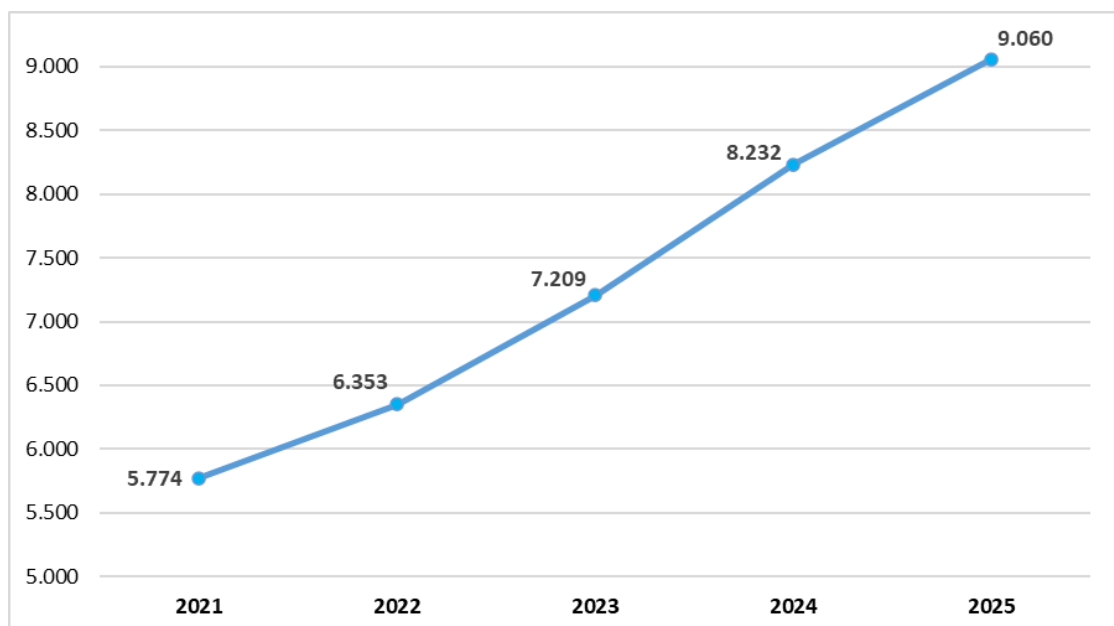
Grafik Jumlah Mahasiswa Baru 5 Tahun Terakhir

Pada Tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru sebesar 2,5% menjadi 3.080 mahasiswa baru dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan terdapat penambahan kelas pada beberapa program studi baru seperti D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi dan D-IV Teknologi Rekayasa Manufaktur.

Jumlah Mahasiswa Aktif 5 Tahun Terakhir

NO	PROGRAM STUDI	2021	2022	2023	2024	2025
1	Teknik Mesin	619	591	613	629	617
2	Teknik Konversi Energi	280	322	306	314	281
3	Teknik Sipil	387	429	429	439	450
4	Teknik Listrik	320	295	287	292	302
5	Teknik Elektronika	306	290	281	295	304
6	Teknik Telekomunikasi	292	294	294	305	303
7	Manajemen Informatika	207	237	282	387	434
8	Teknik Komputer	172	225	307	409	460
9	Akuntansi	437	473	540	576	552
10	Perbankan Keuangan	531	588	625	631	626
11	Administrasi Bisnis	570	581	593	615	653
12	D-IV MICE	241	250	272	297	295
13	D-IV TPJJ	216	200	199	224	275

NO	PROGRAM STUDI	2021	2022	2023	2024	2025
14	D-IV MRKG	196	188	191	221	291
15	D-IV Keuangan dan Perbankan Syariah	219	222	250	264	275
16	D-IV Akuntansi Publik	252	283	355	448	494
17	D-IV Manajemen Bisnis	346	378	463	466	512
18	D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	75	151	252	356	434
19	D-IV Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	74	151	255	362	441
20	D-IV Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	17	117	214	311	390
21	D-IV Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	-	18	61	139	163
22	D-IV Teknologi Rekayasa Pengelasan Dan Fabrikasi	-	49	83	111	185
23	D-IV Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	-	-	14	66	121
24	D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi	-	-	-	19	42
25	D-IV Teknologi Rekayasa Manufaktur	-	-	-	22	73
26	D-IV Teknologi Rekayasa Kimia Industri	-	-	-	11	65
27	S-2 Sistem Informasi Akuntansi	17	21	43	23	22
Jumlah		5.774	6.353	7.209	8.232	9.060



Grafik Jumlah Mahasiswa Aktif 5 Tahun Terakhir

Pada Tahun 2025 terjadi peningkatan 10% jumlah mahasiswa aktif menjadi 9.060 mahasiswa dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan kelas pada program studi sarjana terapan baru.

3. Rata-rata IPK Lulusan

Politeknik Negeri Medan melaksanakan Yudisium Tahun 2025 sebanyak 2 kali : Yudisium 2 T.A. 2023/2024 sebanyak 17 orang dan Yudisium 1 Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 1.680 orang dengan total lulusan 2025 sebanyak 1.697 orang dengan rincian:

Rekapitulasi Mahasiswa Yudisium 2 dan Yudisium 1

No	Jenjang	Program studi	Jumlah yudisium (berdasarkan jenjang)			Jumlah cumlaude (berdasarkan kelas)		
			D3	D4	S2	Pagi	Sore	Khusus
1	D3	TEKNIK MESIN	197			2	1	
2	D3	TEKNIK KONVERSI ENERGI	137			10	17	
3	D3	TEKNIK SIPIL	137			10	7	
4	D3	TEKNIK LISTRIK	85			9	1	
5	D3	TEKNIK ELEKTRONIKA	87			27	21	
6	D3	TEKNIK TELEKOMUNIKASI	98			15	8	
7	D3	AKUNTANSI	185			12	7	
8	D3	PERBANKAN & KEUANGAN	197			27	25	
9	D3	ADMINISTRASI BISNIS	186			49	54	
10	D3	MANAJEMEN INFORMATIKA	93				77	
11	D3	TEKNIK KOMPUTER	88				23	
12	D4	USAHA JASA PERJALANAN INSENTIF, KONVENSI, DAN PAMERAN (MICE)		65			39	
13	D4	TEKNIK PERANCANGAN JALAN & JEMBATAN		43			7	
14	D4	MANAJEMEN REKAYASA KONSTRUKSI GEDUNG		46			8	
15	D4	AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK		71			25	
16	D4	KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH		44			23	
17	D4	MANAJEMEN BISNIS		100			86	
18	D4	TEKNOLOGI REKAYASA MULTIMEDIA GRAFIS		39			30	
19	D4	TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK		43			33	
	D4	TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIASI		15			7	
20	S2	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI			7			2
TOTAL			1490	466	7	161	499	2
Jumlah Total			1.963			662		

Wisuda Politeknik Negeri Medan tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Oktober 2025 di Auditorium USU Medan dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kemendiktisaintek RI, Prof. Ir. Togar Mangihut Simatupang, M.Tech., Ph.D., IPU, serta Wakil Wali Kota Padang Sidempuan, Harry Pahlevi Harahap, S.T., M.BA, yang juga merupakan alumni Polmed dari Program Studi Teknik Mesin.



https://www.instagram.com/reel/DPlfCBDfS/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==

Gambar Pelaksanaan Wisuda Tahun 2025

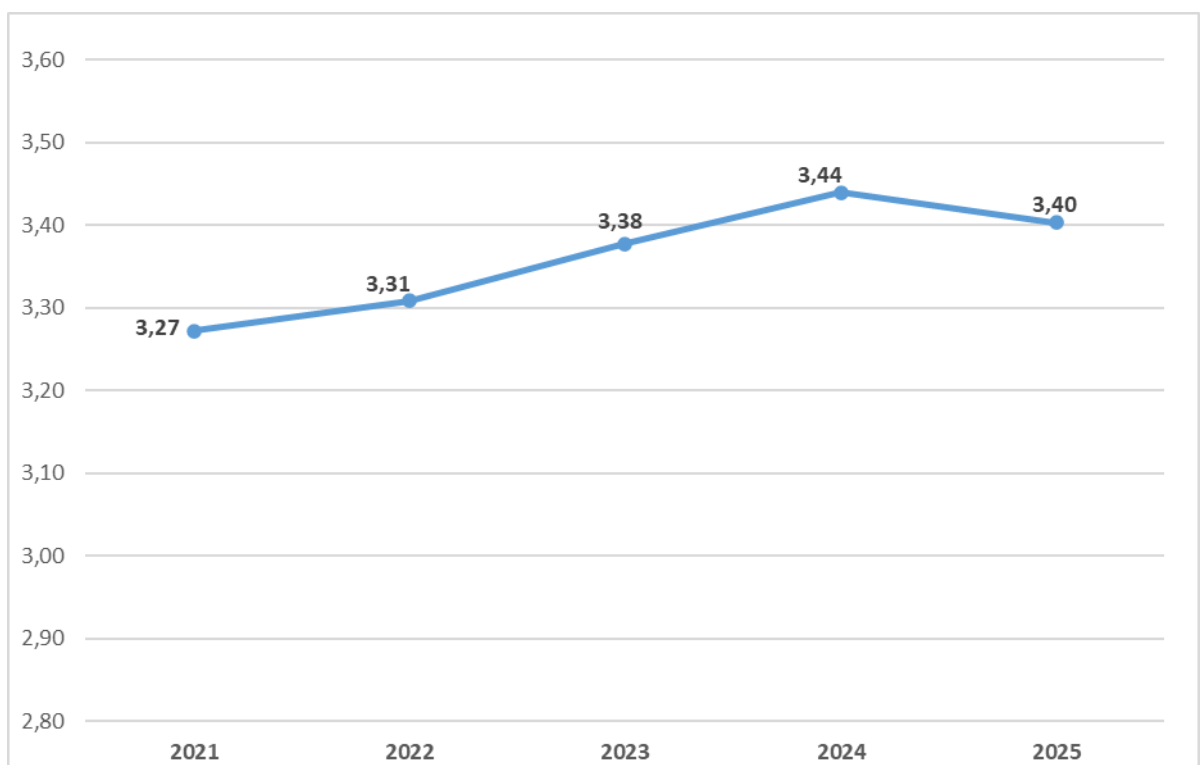
Rata-rata IPK Lulusan 5 Tahun Terakhir

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	D-III Teknik Mesin	3,03	3,10	3,16	3,18	3,11
2	D-III Teknik Konversi Energi	3,20	3,21	3,35	3,39	3,36
3	D-III Teknik Sipil	3,18	3,11	3,16	3,18	3,19
4	D-III Teknik Listrik	3,20	3,24	3,36	3,28	3,26
5	D-III Teknik Elektronika	3,43	3,44	3,57	3,56	3,52
6	D-III Teknik Telekomunikasi	3,25	3,31	3,45	3,41	3,35
7	D-III Perbankan & Keuangan	3,38	3,35	3,51	3,45	3,36
8	D-III Akuntansi	3,25	3,26	3,19	3,33	3,21
9	D-III Administrasi Bisnis	3,27	3,37	3,62	3,59	3,52
10	D-III Manajemen Informatika	3,50	3,54	3,62	3,71	3,66
11	D-III Teknik Komputer	3,26	3,34	3,37	3,39	3,33

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
12	D-IV MICE	3,33	3,32	3,33	3,59	3,52
13	D-IV TPJJ	3,08	3,16	3,18	3,20	3,19
14	D-IV MRKG	3,25	3,33	3,33	3,29	3,21
15	D-IV Akuntansi Keuangan Publik	3,32	3,32	3,37	3,43	3,40
16	D-IV Keuangan & Perbankan Syariah	3,36	3,42	3,44	3,55	3,51
17	D-IV Manajemen Bisnis	3,33	3,42	3,41	3,62	3,67
18	D-IV Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	-	-	-	3,61	3,69
19	D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	-	-	-	3,58	3,64
20	D-IV Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	-	-	-	-	3,35
RATA-RATA IPK D3 dan D4		3,27	3,31	3,38	3,44	3,40

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
21	S-2 Sistem Informasi Akuntansi	-	3,98	3,91	3,87	3,93

Dari tabel tersebut dapat dilihat rata-rata IPK Lulusan Polmed Tahun 2025 adalah 3,69 pada program studi D-IV Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis dan rata-rata IPK terendah adalah 3,11 pada program studi D3 Teknik Mesin.



Grafik Rata-rata IPK Lulusan 5 Tahun Terakhir

IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	7	10	24,3	30	30	30	100

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi adalah :

Keterangan	Jumlah	Nilai
Jumlah Mahasiswa Magang/PKL Wajib di Luar Kampus	1.954	16,55
Jumlah Mahasiswa D4/D3 yang berkegiatan di Luar Kampus	447	10,52
Jumlah Mahasiswa Bintalfidis di Rindam 1/BB	2.961	2,79
Jumlah Mahasiswa mendapatkan Penghargaan/Prestasi minimal Tingkat Provinsi	50	0,18
Total Nilai		30

Sumber : <https://kampusmerdeka.kemdiktisaintek.go.id/> dan <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penangan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

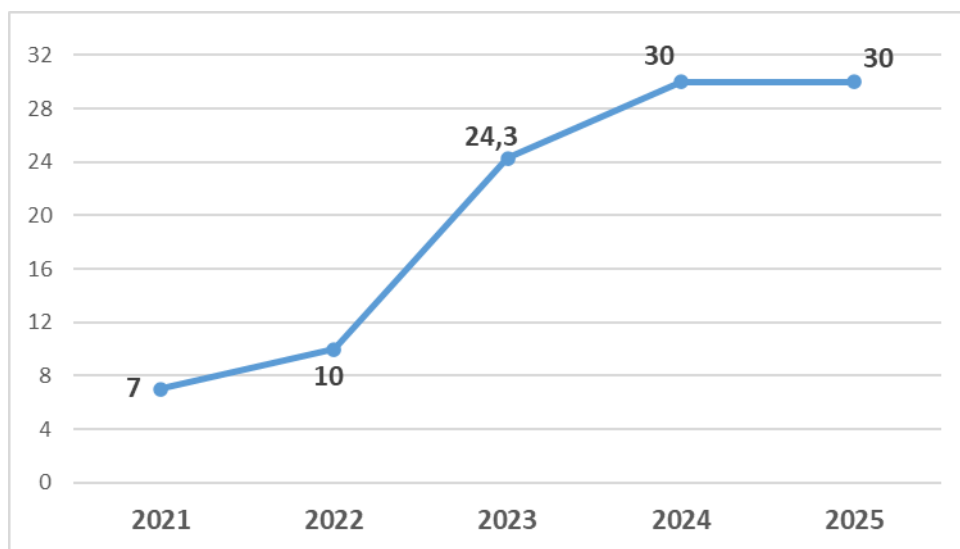
- a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Grafik Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi selama 5 Tahun Terakhir



Analisis Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja : Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sebesar 30% dari target 30% dengan capaian 100%.

Terjadi peningkatan capaian pada Tahun 2023 dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perubahan definisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

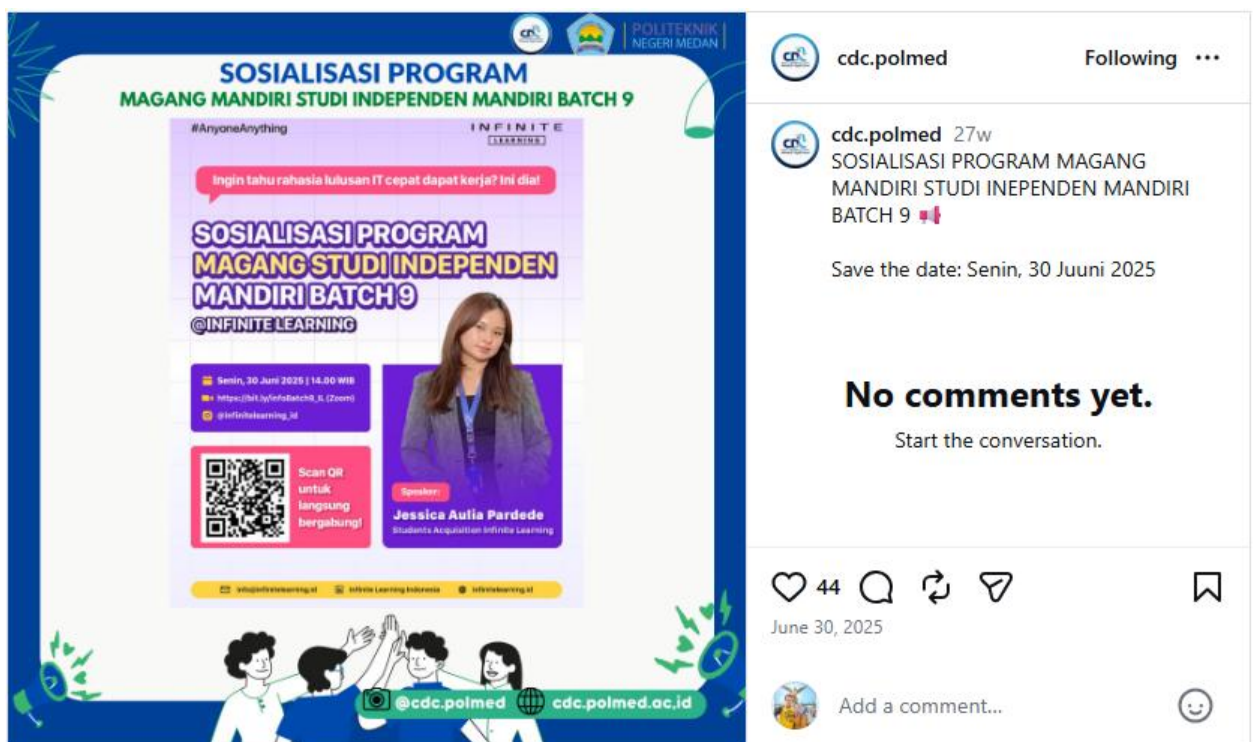
Kendala / Permasalahan :

- 4.4. Program Merdeka Belajar belum diterapkan semua, masih hanya Magang dan Proyek Desa, dan wirausaha, karena revisi kurikulum baru

- 4.5. Tidak banyak mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena syarat prestasi akademik yang tidak mencukupi, dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program program magang tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut : kedepannya Politeknik Negeri Medan akan melakukan banyak kerjasama dengan dunia industri sehingga semakin banyak mahasiswa dapat magang di dunia industri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Serta mengikuti lebih banyak kompetisi tingkat nasional maupun internasional.

mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti : Mahasiswa Magang Bersertifikat adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Di program magang bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata minimal 6 bulan. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan hard skills maupun soft skills yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih mantab untuk memasuki dunia kerja dan karirnya.



Sosialisasi Magang Studi Independent Bersertifikat



Program Mahasiswa Wirusaha (PMW) Tahun 2025



Program Bela Negara Pelatihan Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin (Bintalfisdis) Mahasiswa Politeknik Negeri Medan di Rindam I/BB Siantar

Mahasiswa Berprestasi

Pada Tahun 2025 berdasarkan program kerja wakil direktur bidang kemahasiswaan telah disusun kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Medan untuk mengikuti kegiatan kompetisi/lomba mahasiswa baik ditingkat regional, nasional maupun internasional antara lain :



Gambar Mahasiswa Berprestasi

Pada tahun 2025 berdasarkan program kerja wakil direktur bidang kemahasiswaan telah disusun kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Medan untuk mengikuti kegiatan kompetisi/lomba mahasiswa baik ditingkat regional dan nasional. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 2) Mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai.
- 3) Melaksanakan Kegiatan Pembinaan BEM, DPM, dan HMPS
- 4) Meningkatkan Jumlah ragam kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mengaktifkan Pembinaan kegiatan ekskul
- 6) Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Mahasiswa
- 7) Melaksanakan Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Prestasi
- 8) Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor prestasi di NPEO
- 9) Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor / medali dari prestasi di porseni nasional
- 10) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor dari prestasi di KDMI tingkat regional dan nasional
- 11) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor dari prestasi di NUDC tingkat regional dan nasional
- 12) Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor dari prestasi di Kompetisi Welding tingkat nasional
- 13) Meningkatkan Jumlah tim yang mendapatkan nomor yang mengikuti kontes robot
- 14) Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mengikuti dan mendapatkan prestasi di Kompetisi OAV
- 15) Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan Insetif Karya Ilmiah bagi Mahasiswa
- 16) Meningkatkan Jumlah kegiatan Pelaksanaan coaching klinik PKM
- 17) Meningkatkan Jumlah Tim Pemerolehan pendanaan Hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)
- 18) Meningkatkan Jumlah Tim Pemerolehan pendanaan Hibah Program Mahasiswa Wirausaha Vokasi (PVMV)

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya capaian indikator kinerja utama (IKU) dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia, industri, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen seperti tabel berikut :

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2024		
					Target	Realisasi	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	10,5	15	30	30	30	30	100
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	30	40	40	40	40	100
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,8	2	100	100	100	100	100

secara umum terdapat peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Medan, hal ini disebabkan meningkatnya 3 capaian IKU Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi. Meskipun terdapat perbedaan capaian pada tahun 2020 s.d. 2022 dengan capaian tahun 2023 dan 2024 karena perubahan defenisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia	30	30	100

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan : menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangarn dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;

- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri founder)atau pasangan pendtri (co-founder) di:
- a) perusahaan multinasional;
 - b) pemsahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi niriaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa da-lam kurun waktu 1 (satu) ta-hun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasionau NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat

pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Jumlah dosen yang memiliki NIDN tahun 2025 adalah 388 orang, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi antara lain :

No	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai
1	Jumlah Dosen sebagai Praktisi	20	1	20
2	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	131	0,75	98,25
	Total Nilai			118,25

$$\text{Capaian IKU 2.1.} = \frac{118,25}{388} \times 100 = 30\%$$

Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/profesi

Politeknik Negeri Medan selalu mengirim dosen berkompeten sebagai praktisi ke industri-industri yang membutuhkan dan melalui bekerjasama antara lain :

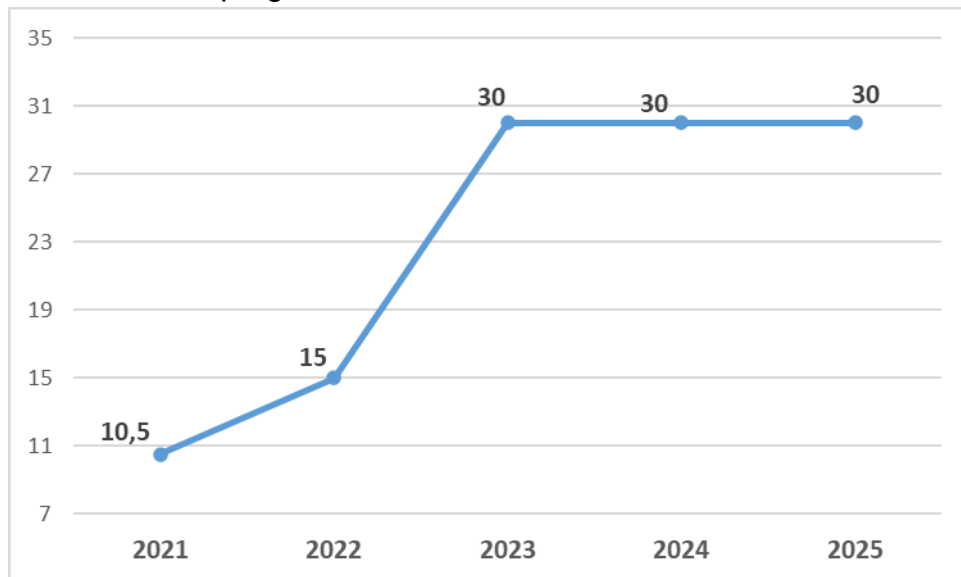
- Kejaksaan Tinggi Riau, Kejaksaan Negeri Binjai, Kejari Tanjungbalai, Kejaksaan Negeri Simalungun;
- Kepolisian Resor Toba, Polres Padang Sidempuan, Polrestabes Medan, Polda Sumut,
- Inspektorat Kab. Deli Serdang;
- Kantor Hukum Fernandes Partnership, WI Learning, PT. Waltes Energi Nusantara, PT. Oase, PT. Omatraco, PT. Sumatera Cahaya Mandiri;
- SMKS Tarbiyah Islamiyah, SMKS Mulia Medan, STAI Darul Arafah;

Sumber : <https://sister.kemdikbud.go.id/>

Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus

Beberapa Dosen juga melakukan bimbingan mahasiswa berkegiatan diluar kampus seperti Studi Independen, Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka, Magang Dalam Negeri, Magang Luar Negeri, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa berwirausaha, Penelitian Mahasiswa, Pengabdian Mahasiswa kpd Masyarakat

Grafik Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selama 5 tahun terakhir



Analisis Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja : Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 30% dari target 30% dengan capaian 100%. Terdapat perubahan defenisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kendala / Permasalahan :

- 4.6. Masih kurangnya kesadaran dosen yang melaporkan kegiatan tridharma di kampus lain pada aplikasi <https://sister.kemdikbud.go.id/>
- 4.7. Beberapa dosen belum paham bagaimana mekanisme dalam mendaftarkan diri sebagai praktisi atau asesor dan tidak banyak yang mencari info melalui pihak terkait.

Strategi/Tindak Lanjut :

- 4.8. Melakukan Sosialisasi pemutakhiran data dosen berkegiatan diluar kampus pada <https://sister.kemdikbud.go.id/>
- 4.9. Pemberian reward terhadap pendamping mahasiswa yang meraih prestasi.

IKU 2.2. Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja	30	30	40	40	40	40	100

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di :
- perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - perusahaan teknologi global;
 - perusahaan rintisa (startup company) teknologi; atau
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

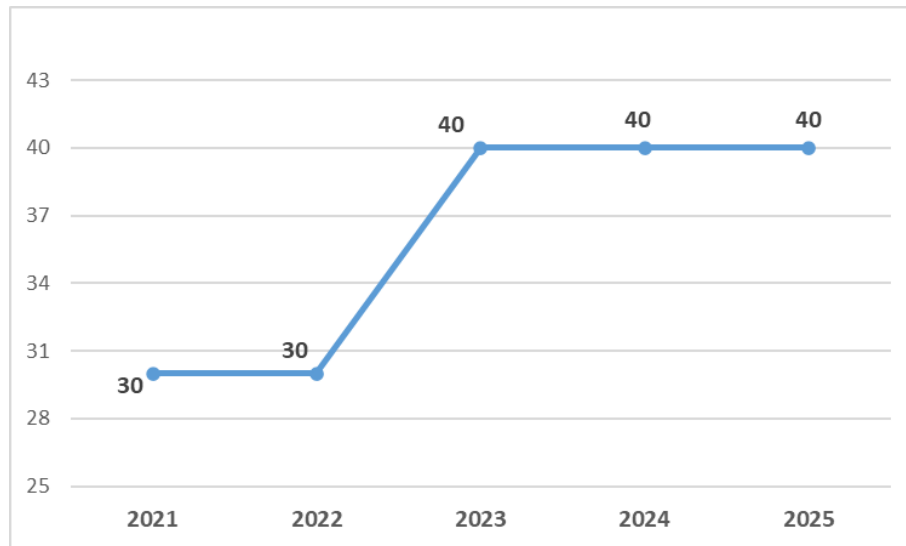
Jumlah dosen yang memiliki NIDN tahun 2025 adalah 388 orang, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi antara lain :

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi/profesi	258
2	Jumlah Pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional/DUDI	4

Sumber : <https://sister.kemdikbud.go.id/>

$$\text{Capaian IKU 2.2.} = \frac{258}{388} \times 60 + \frac{4}{(388+4)} \times 40 = 40$$

Grafik Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja (DUDI) 5 Tahun Terakhir



Analisis Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja : Capaian Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 40% dari target 40% dengan capaian 100%. Terdapat perubahan defenisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Gambar Praktisi DUDI Mengajar di Politeknik Negeri Medan

Kendala / Permasalahan :

- 4.10. Sertifikat Kompetensi Dosen belum terdata secara tertib di aplikasi <https://sister.kemdikbud.go.id/>
- 4.11. Terbatasnya dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dosen

Strategi/Tindak Lanjut :

- 4.12. Memperbanyak dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan pengajar berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja
- 4.13. Meningkatkan Kerjasama dengan industri dalam hal pemenuhan dosen praktisi.

IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,8	2	100	100	100	100	100

Sumber : <https://bima.kemdiktisaintek.go.id/>

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau

4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Analisis Keberhasilan : keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat pada Tahun 2025 adalah 100 dari target 100 dengan capaian 100%.

Politeknik Negeri Medan mendapatkan penghargaan meraih Gold Winner Anugerah Diktisaintek 2025 pada kategori Publikasi Ilmiah (SINTA Award) untuk Perguruan Tinggi Vokasi.



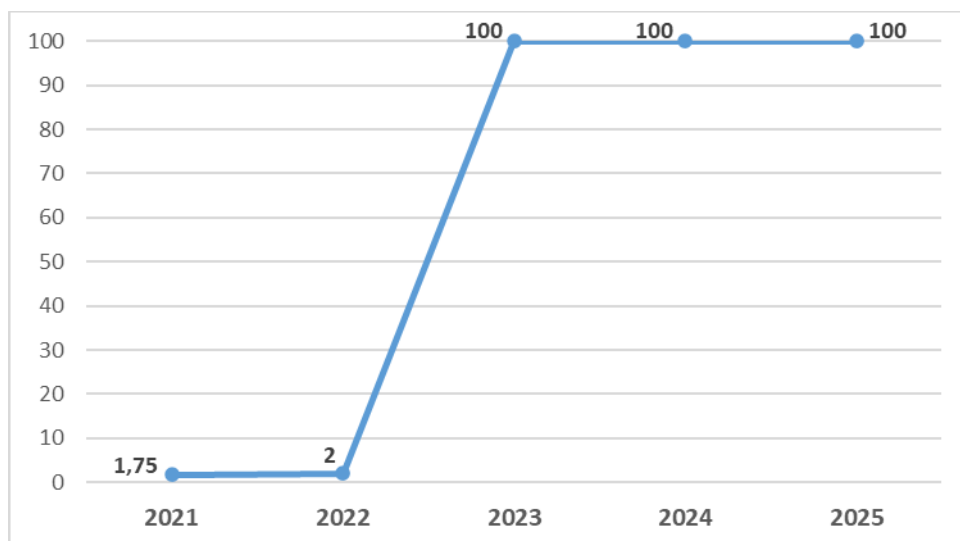
Gambar penghargaan Gold Winner Anugerah Diktisaintek 2025

P3M Polmed sebagai salah satu unit yang ada di Politeknik Negeri Medan memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan dan mengembangkan penelitian yang sesuai dengan prinsip kemandirian. Upaya pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) Politeknik Negeri Medan (Polmed) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu 5 tahun.

Dalam upaya mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang

didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing Polmed terhadap perguruan tinggi lainnya. Disusunlah Standar Penjaminan Mutu dan Sumber Daya Manusia yang merupakan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Manajemen Penelitian di Lingkungan Polmed. Kegiatan penelitian dan pengembangan riset yang merupakan tradisi ilmiah tersebut memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan dari segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Strategis Penelitian untuk memberikan arah terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan civitas akademika Politeknik Negeri Medan.

Grafik Capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen selama 5 Tahun Terakhir



Secara umum terjadi peningkatan capaian selama 5 tahun terakhir. Hal ini disebabkan perubahan definisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga banyak keluaran dosen yang dapat direkognisi untuk peningkatan capaian IKU.

Kendala / Permasalahan :

- Banyak persyaratan yang harus dilengkapi sehingga dosen juga masih banyak yang belum berminat untuk melaksanakan kegiatan penelitian internasional tersebut.
- pada Triwulan 1 sampai dengan 3 dosen harus melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau

diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. sedangkan pada triwulan 4 terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) melalui kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tertanggal 25 Juli 2023 dan terdapat perubahan target IKU untuk Politeknik BLU dari Dirjen Vokasi Kemendikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut : Politeknik Negeri Medan akan lebih mendorong dan mendukung semua dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya capaian indikator kinerja utama (IKU) dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia, industri, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen seperti tabel berikut :

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	38	41	100	100	100	100	100
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	47	47	50	50	50	50	100
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	5	5	5	5	5	100

Berdasarkan data diatas, secara umum terdapat peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Medan, Terdapat perubahan definisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	Tahun 2024		
					Target	Realisasi	%
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	30	38	41	100	100	100	100

Politeknik Negeri Medan memiliki 26 program studi, Jumlah kerjasama per program studi antara lain :

No	Kriteria Kerjasama	Jumlah	Bobot	Nilai
1	BUMN	6	1,0	6
2	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	5	0,6	3
3	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	2	0,8	1,6
4	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	3	0,6	1,8
5	Perusahaan multinasional	2	1,0	2
6	Perusahaan nasional berstandar tinggi	10	0,8	8
7	Perusahaan teknologi global	3	0,8	2,4
8	Rumah Sakit Kelas B	1	0,8	0,8
9	UMKM	1	0,6	0,6
10	BUMN	6	1,0	6
11	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	5	0,6	3
	Jumlah			26,2

$$\text{Capaian IKU 3.1.} = \frac{26,2}{26} \times 100 = 100$$

Analisis Keberhasilan : Capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar 100 dengan realisasi 100% dan akan ditingkatkan lagi dengan memperbanyak kerjasama program studi di tahun berikutnya.

Kerjasama Dalam Negeri :

1. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Sumatera Utara : Mendukung Kualitas Pemeriksaan Keuangan Negara
2. PT Victorindo dukung mahasiswa lewat beasiswa dan peluang industri
3. PT Surveyor Indonesia bersinergi mencetak generasi Teknik yang Kompeten untuk Indonesia Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global
4. PT Pusat Kompetensi dan Teknologi Indonesia : Peningkatan Kualitas Sumber Daya dan Pemanfaatan Sumber Daya
5. Pusat Pembinaan Pelatihan Sertifikasi Mandiri (P3SM) TUK Forum Lintasaspirasi Jasa Konstruksi (FLAJK) : Pelaksanaan Sertifikasi
6. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Utara : Pengujian Laboratorium Paket Pekerjaan Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara
7. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI : Penyelenggaraan program Beasiswa Talenta Digital
8. Lembaga Sertifikasi Profesi Umkm Profesional Indonesia : Tri Dharma Perguruan Tinggi
9. RINDAM I BUKIT BARISAN : Penggunaan Jasa Pelatihan BINTALFISDIS
10. Inspektorat Pemkab Batu Bara : Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pemanfaatan Sumber Daya
11. PT. Bank Mandiri Tbk : Penggunaan Layanan Jasa Perbankan.
12. PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk : Pendidikan, Penelitian Masyarakat serta Pemanfaatan SDM
13. PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk : Pendidikan, penelitian, Pengabdian Masyarakat, Pengembangan Kurikulum, Praktisi Mengajar, Pengembangan SDM
14. PT. Bank Muamalat : Pemanfaatan Sumber Daya dan masih banyak kerjasama dalam negeri lainnya



Kerjasama dengan BPK Sumut untuk dukung kualitas pemeriksaan keuangan negara



Kerjasama dengan PT Surveyor Indonesia bersinergi mencetak generasi Teknik yang Kompeten untuk Indonesia Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global

Kerjasama dengan PT Victorindo dukung mahasiswa lewat beasiswa dan peluang industri



Kerjasama dengan dengan perusahaan-perusahaan di Batam melalui Alumni berperan aktif dalam perkuat jaringan industri

Gambar Kerjasama Dalam Negeri

Kerjasama Luar Negeri :

1. POLITEKNIK KOTA BHARU perkuat kolaborasi pendidikan vokasi ASEAN
2. KOLEJ KOMUNITI PASIR SALAK Jalin Kolaborasi Pendidikan Vokasi Internasional
3. KOLEJ KOMUNITI KELANA JAYA Sepakati pengembangan SDM, Inovasi, dan Kewirausahaan
4. POLITEKNIK JELI KELANTAN (PJK) Malaysia dalam inovasi pendidikan dan pengabdian masyarakat tingkat internasional
5. SHANDONG VOCATIONAL INSTITUTE OF SCIENCE AND TECHNOLOGY : Kerjasama untuk Pengembangan SDM dan Magang Mahasiswa
6. KAMK UNIVERSITY, FINLAND : Penelitian, Pertukaran mahasiswa, program diploma dan non diploma
7. CHAOYANG UNIVERSITY OF TECHNOLOGY : Pengembangan kursus bahasa cina di Polmed, Program Lanjut Studi, Beasiswa
8. NATIONAL CHIN-YI UNIVERSITY OF TECHNOLOGY : Pendidikan dan Pengetahuan Akademik
9. SCHAEFFLER : Kolaborasi Teaching Factory Dan Kelas Kerja Sama
10. KOLEJ KOMUNITI KUALA LANGKAT : Akademik dan Penelitian untuk TVET Development
11. KOLEJ KOMUNITI ROMPIN : Akademik dan Penelitian untuk TVET Development dan masih banyak kerja sama yang lainnya



Kerjasama dengan Politeknik Kota Bharu perkuat kolaborasi pendidikan vokasi ASEAN



Kerjasama dengan Kolej Komuniti Pasir Salak Jalin Kolaborasi Pendidikan Vokasi Internasional



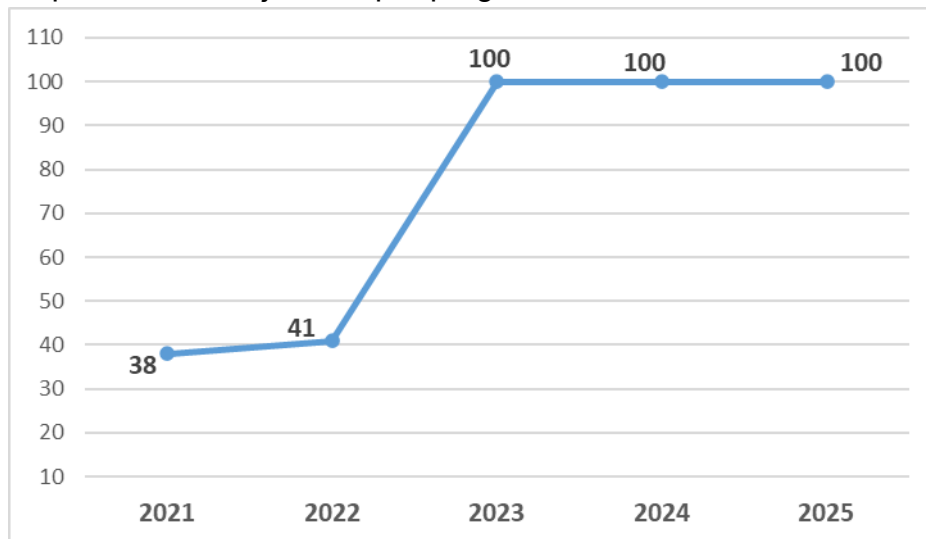
Kerjasama dengan Kolej Komuniti Kelana Jaya Sepakati pengembangan SDM, Inovasi, dan Kewirausahaan



Kerjasama dengan Politeknik Jeli Kelantan (PJK) Malaysia dalam inovasi pendidikan dan pengabdian masyarakat tingkat internasional

Gambar Kerjasama Luar Negeri

Grafik persentase kerjasama per program studi selama 5 Tahun Terakhir



Secara umum terjadi peningkatan kerjasama selama 5 tahun terakhir. Terdapat perubahan defenisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sehingga banyak kerjasama Politeknik Negeri Medan yang dapat direkognisi untuk peningkatan capaian IKU Kerjasama.

Kendala / Permasalahan :

Sulitnya mendapatkan kerjasama dunia usaha dunia industri untuk serapan lulusan Politeknik Negeri Medan.

Strategi/Tindak Lanjut : Peningkatan Kerjasama antara Politeknik Negeri Medan dengan dunia usaha/dunia industry/dunia kerja melalui pencapaian kerjasama industri dalam berbagai bidang, seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, penyusunan dan pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga ahli/dosen industri, penyediaan tempat magang atau praktik kerja lapangan, dan rekrutmen lulusan sesuai bidang keilmuan.

IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	47	47	50	50	50	50	100

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Metode pemecahan kasus (case method) termasuk :

- a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) termasuk:

- a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Pada Tahun 2025, Politeknik Negeri Medan memiliki 27 program studi sudah melaksanakan revisi kurikulum yang memiliki mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel Jumlah Mata Kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

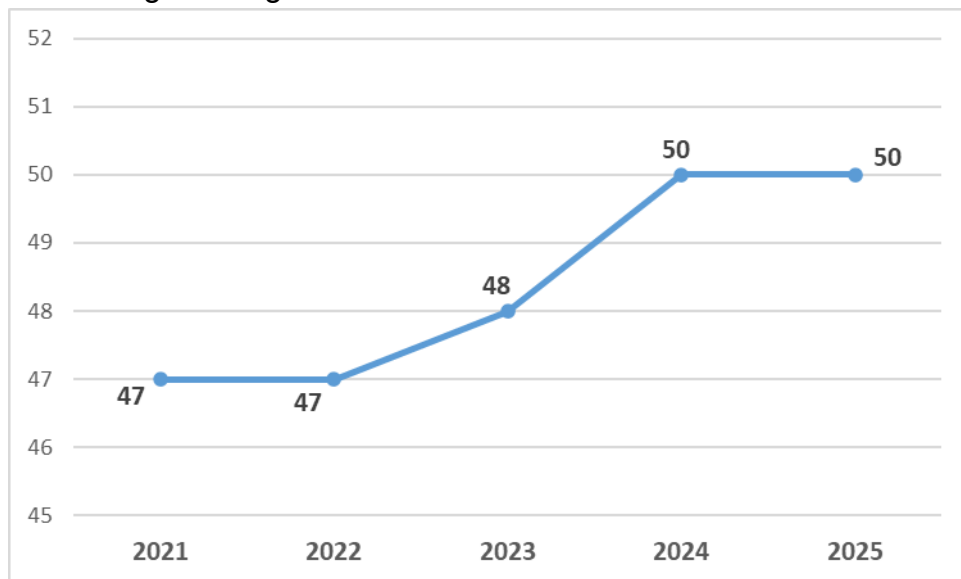
NO	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	
			Case Method	Project Method
1	D3 Administrasi Bisnis	43	15	4
2	D3 Akuntansi	50	21	1
3	D3 Akuntansi Keuangan Publik	60	23	8
4	D3 Keuangan dan Perbankan	44	20	1
5	D3 Keuangan dan Perbankan Syariah	63	27	4
6	D3 Manajemen Bisnis	55	24	2
7	D3 Manajen Informatika	50	16	9
8	D3 Teknik Elektronika	56	16	14
9	D3 Teknik Komputer	55	24	4
10	D3 Teknik Konversi Energi	55	23	7
11	D3 Teknik Listrik	52	21	6

NO	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	
			Case Method	Project Method
12	D3 Teknik Mesin	54	20	8
13	D3 Teknik Sipil	56	18	11
14	D3 Teknik Telekomunikasi	60	20	12
15	D4 Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE)	58	18	9
16	D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi dan Gedung	55	22	7
17	D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	68	31	5
18	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	65	23	12
19	D4 Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	61	29	2
20	D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	69	26	11
21	D4 Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	64	27	10
22	D4 Teknologi Rekayasa Pengelasan Dan Fabrikasi	57	21	7
23	D4 Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	65	29	10
24	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	64	10	14
25	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	60	23	11
26	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	59	21	7
27	S2 Sistem Informasi Akuntansi	14	12	0
		1264	575	196
			771	

Selanjutnya, proses pelaksanaan Case Method maupun Project Based Learning dituangkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester pada matakuliah yang telah ditetapkan oleh program studi. Selain itu dalam mendukung implementasi pelaksanaan nyata untuk mencapai IKU tersebut Politeknik Negeri Medan telah membuat adanya kebijakan dalam Surat Edaran No. B/1012/PL5/PK.01/2022 bahwa mewajibkan adanya pelaksanaan Project Based Learning pada tiap program studi dan melakukan sosialisasi, serta menerbitkan buku panduan Project Based Learning (PBL)/ Case Based Learning (CBL) di Politeknik Negeri Medan.

Oleh karenanya didapati hasil analisis keberhasilan, yaitu capaian sebesar 100% dengan realisasi 50% dari target 50%, karena sebagian besar mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebesar 38% dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebesar 12%. Politeknik Negeri Medan telah melakukan revisi kurikulum pada Tahun 2023 untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Grafik Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi selama 5 Tahun Terakhir



Terjadi peningkatan capaian pada Tahun 2024 dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perubahan defenisi operasional IKU sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Serta banyaknya mata kuliah yang sudah menerapkan CBL dan PBL untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kendala / Permasalahan :

- Implementasi PBL belum maksimal dilaksanakan pada proses belajar mengajar karena belum lengkapnya instrumen menudukung metode pembelajaran tersebut. Dosen kurang maksimal menggunakan fasilitas menerapkan studi pembelajaran ini, dan untuk yang melaksanakan di lab bengkel dijadwalkan masuk secara bergantian di hari yang berbeda untuk setiap program studi.
- Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) untuk Mata kuliah yang berbasis case method ataupun proyek (team-based project) belum mencantumkan secara tertulis metode pembelajaran ini

Strategi/Tindak Lanjut :

- Politeknik Negeri Medan akan menerapkan revisi kurikulum baru mulai semester A tahun ajaran 2021/2022 sehingga kurikulum tersebut dapat mendukung dan

memudahkan mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

- Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode proyek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai

IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	5	5	5	5	5	100

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Politeknik Negeri Medan memiliki 20 program studi yang memiliki lulusan, terdapat 1 program studi yang memiliki sertifikat internasional yaitu program studi Teknik Mesin memiliki sertifikat Welding International di Laboratorium *Authorised Training Body* (ATB) sebagai tempat uji dan pelatihan welding practioner.



Sertifikat Welding International di Laboratorium Authorised Training Body (ATB)
Program Studi Teknik Mesin

Pada Tahun 2024, Politeknik Negeri Medan telah melaksanakan adanya kegiatan Re-Akreditasi Program Studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), khususnya adalah LAM-Teknik, LAM-EMBA, dan LAM-INFOKOM.



Pelaksanaan kegiatan akreditasi program studi di Politeknik Negeri Medan terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu Tahapan Sosialisasi Kegiatan Akreditasi, Tahapan Sosialisasi dan Workshop LAM-EMBA/LAM-Teknik/LAM-INFOKOM, Tahapan Persiapan Instrumen Akreditasi, Tahapan Simulasi Instrumen, Tahapan Upload, Tahapan Visitasi, dan Pengumuman Hasil Akreditasi.

Rekapitulasi Program Studi Terakreditasi

No	Predikat	Jumlah Prodi
1	Unggul / A	9 Prodi
2	Sangat Baik / B	7 Prodi
3	Baik / C	11 Prodi
	Jumlah	27 Prodi

Tabel Akreditasi Program Studi

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Predikat
1.	Teknik Mesin	Teknik Mesin	DIII	Sangat Baik
2.		Teknik Konversi Energi	DIII	Unggul
3.		Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	DIV	Baik (Prodi Baru)
4.		Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan	DIV	Baik (Prodi Baru)

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Predikat
5.		Teknologi Rekayasa Manufaktur	DIV	Baik (Prodi Baru)
6.		Teknologi Rekayasa Kimia Industri	DIV	Baik (Prodi Baru)
7.	Teknik Sipil	Teknik Sipil	DIII	B
8.		Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung (MRKG)	DIV	Unggul
9.		Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ)	DIV	B
10.	Teknik Elektro	Teknik Listrik	DIII	Unggul
11.		Teknik Elektronika	DIII	Sangat Baik
12.		Teknik Telekomunikasi	DIII	B
13.		Teknologi Rekayasa Jaringan dan Telekomunikasi	DIV	Baik (Prodi Baru)
14.		Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	DIV	Baik (Prodi Baru)
15.		Teknologi Rekayasa Otomasi	DIV	Baik (Prodi Baru)
16.	Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer	DIII	Unggul
17.		Manajemen Informatika	DIII	Unggul
18.		Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis	DIV	Baik
19.		Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	DIV	Baik
20.	Akuntansi	Perbankan dan Keuangan	DIII	Unggul
21.		Akuntansi	DIII	Unggul
22.		Keuangan dan Perbankan Syariah	DIV	B
23.		Akuntansi Keuangan Publik	DIV	Unggul
24.		Sistem Informasi Akuntansi	S2	Baik
25.	Administrasi Niaga	Administrasi Bisnis	DIII	B
26.		Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE)	DIV	A
27.		Manajemen Bisnis	DIV	Baik

Kendala/Permasalahan : Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional antara lain :

1. Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional

Strategi/Tindak lanjut : Politeknik Negeri Medan akan mempersiapkan program studi akreditasi A untuk mengikuti akreditasi internasional

1. Mengupayakan akreditasi memiliki peringkat unggul
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasaran pendukung sesuai syarat akreditasi internasional.

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan kualitas tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya capaian indikator kinerja utama (IKU) Predikat SAKIP dan Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L seperti tabel berikut :

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A	A	100
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	94,88	95,03	95,74	96,5	96	96	100
persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	Na	Na	Na	75	100	100	100

IKU 4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (Predikat)

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A	A	100

Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat kementerian, unit kerja, dan satker (unit kerja mandiri).

Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Tahun 2025 difokuskan pada efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yaitu anggaran digunakan secara efektif untuk sektor dan program yang berdampak pada sasaran prioritas seperti refocusing program dan kegiatan yang sebelumnya kurang berdampak langsung bagi pendidikan tinggi. Fokus SAKIP antara lain :

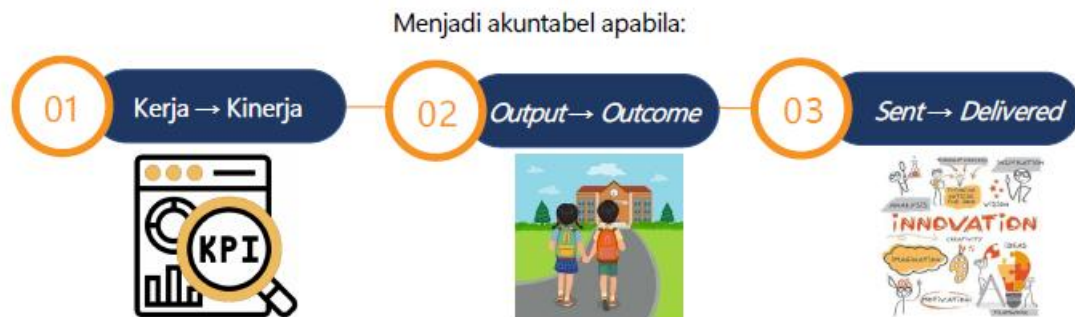
1. Optimalisasi capaian kinerja, melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan penguatan SDM
2. Memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kinerja, melalui penyesuaian program dan kegiatan, inovasi, dan strategi kerja yang selaras dengan tujuan unit kerja
3. Membangun kemitraan dengan stakeholder (crosscutting/collaborative program) yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi sumber daya
4. Keterlibatan dan kepedulian pimpinan untuk terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring, serta memberikan masukan/ rekomendasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement)



Akuntabilitas yang baik antara lain :

1. Budaya Kinerja telah menjadi budaya organisasi
2. Unit kerja telah dapat mengidentifikasi kinerja yang seharusnya
3. Cascading kinerja telah dilakukan minimal sampai level struktural terendah
4. Pengintegrasian antara perencanaan kinerja dengan sistem penganggaran
5. Setiap anggota organisasi/pegawai memiliki ukuran kinerja yang jelas dan merupakan usaha mencapai kinerja organisasi
6. Sistem monev dilakukan secara berkala dan mampu memitigasi resiko ketidaktercapaian kinerja
7. Sistem pengumpulan dan pengukuran kinerja yang andal

8. Sistem pelaporan telah mampu menyajikan kinerja yang seharusnya dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja
9. Capaian kinerja telah dijadikan dasar reward and punishment



Analisis Capaian : Realisasi Predikat SAKIP Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 adalah “A” dengan nilai 88,5 Capaian 100% dari target A. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja POLITEKNIK NEGERI MEDAN : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal Dengan rincian nilai sebagai berikut :

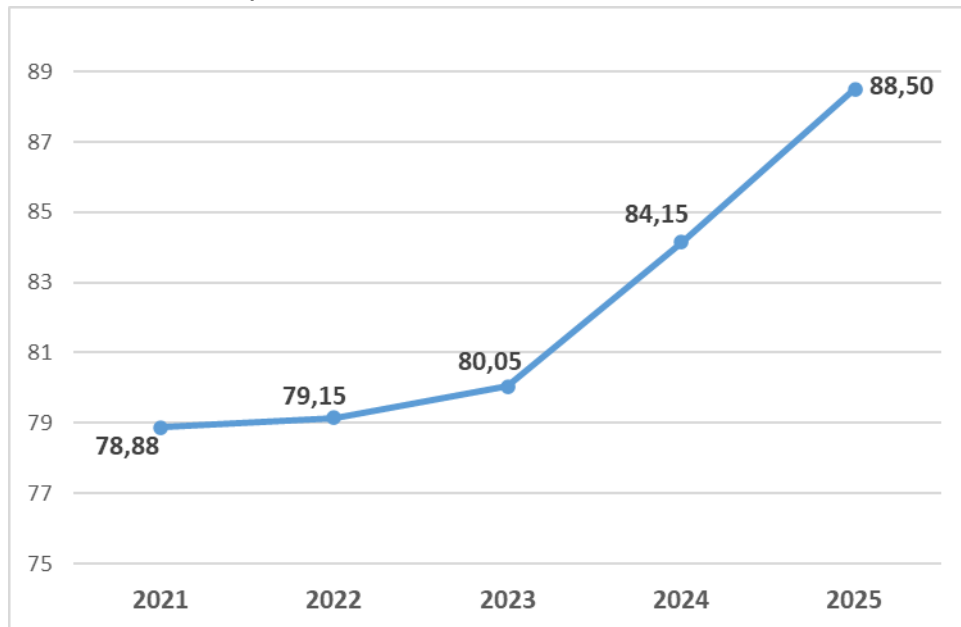


**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Medan
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	88.5

Nilai ini dapat dilihat dari <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/2025/>. Dalam hal ini Politeknik Negeri Medan akan terus berusaha untuk meningkatkan predikat SAKIP untuk tahun berikutnya.

Grafik Capaian Nilai SAKIP selama 5 Tahun Terakhir



Terjadi peningkatan capaian pada Tahun 2025 dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan nilai di beberapa komponen SAKIP antara lain komponen Perencanaan, Pelaporan kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kendala/Permasalahan : Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dengan memberikan rekomendasi antara lain :

1. Perencanaan

Diharapkan bagian kepegawaian untuk membuat himbauan agar:

- semua pegawai (tendik dan dosen) membuat matriks peran hasil
- semua pegawai (tendik dan dosen) membuat E-SKP agar pada akhir Tahun 2024, E-SKP sudah diterapkan secara menyeluruh kepada semua pegawai

2. Pengukuran

- Diharapkan agar memberikan reward untuk individu pegawai karena saat ini yang ada hanya reward unit berupa penghargaan akreditasi unggul.
- Diharapkan bagian kepegawaian untuk membuat himbauan kepada semua pegawai (tendik dan dosen) agar :
 - b. membuat matriks peran hasil.
 - c. membuat E-SKP agar pada akhir Tahun 2024, E-SKP sudah diterapkan secara menyeluruh kepada semua pegawai

3. Pelaporan : Menyusun LK yang menyajikan informasi yang relevan secara jelas, ringkas dan mudah dipahami

4. Evaluasi : Melampirkan dokumen data dukung tindak lanjut atas rekomendasi LHE APIP tahun sebelumnya

Strategi/Tindak lanjut : upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai SAKIP adalah :

1. Melakukan sosialisasi dan implementas kepada seluruh pegawai untuk merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan pada E-SKP
2. Melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang dan menjadikan pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam pemberian Reward dan/atau Punishment
3. Melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

IKU 4.2. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	94,88	95,03	95,74	96,56	96	96	100

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Medan adalah 96 dari target 96 Capaian NKA 100%.

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sehingga telah mendapatkan beberapa penghargaan dari KPPN untuk beberapa kinerja keuangan, adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain :

- Transkasi Belanja Pegawai sprt Gaji PNS, Uang Makan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen, dan lainnya
- Memverifikasi dan Memvalidasi dokumen pengajuan pembayaran
- Pembayaran Perjalanan Dinas Pimpinan, dan Kegiatan
- Transaksi Belanja BOPTN untuk kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
- Transaksi Belanja BLU untuk Kegiatan Layanan Pendidikan
- Melakukan pendaftaran suplier di KPPN melalui aplikasi SAKTI
- Pendaftaran Kontraktual Pengadaan Bahan Praktek, Belanja Modal, Pendaftaran Reakreditasi Program Studi, dan lainnya
- Pembayaran LS Kontraktual untuk Pengadaan Bahan Praktikum secara rutin, dan Non Kontraktual berupa kwitansi dan Uang Persediaan

- Pembayaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian, Honorarium Kegiatan, Gaji PPNPN
- Efisiensi Pagu Belanja Rupiah Murni Kegiatan BOPTN

Kendala/Permasalahan

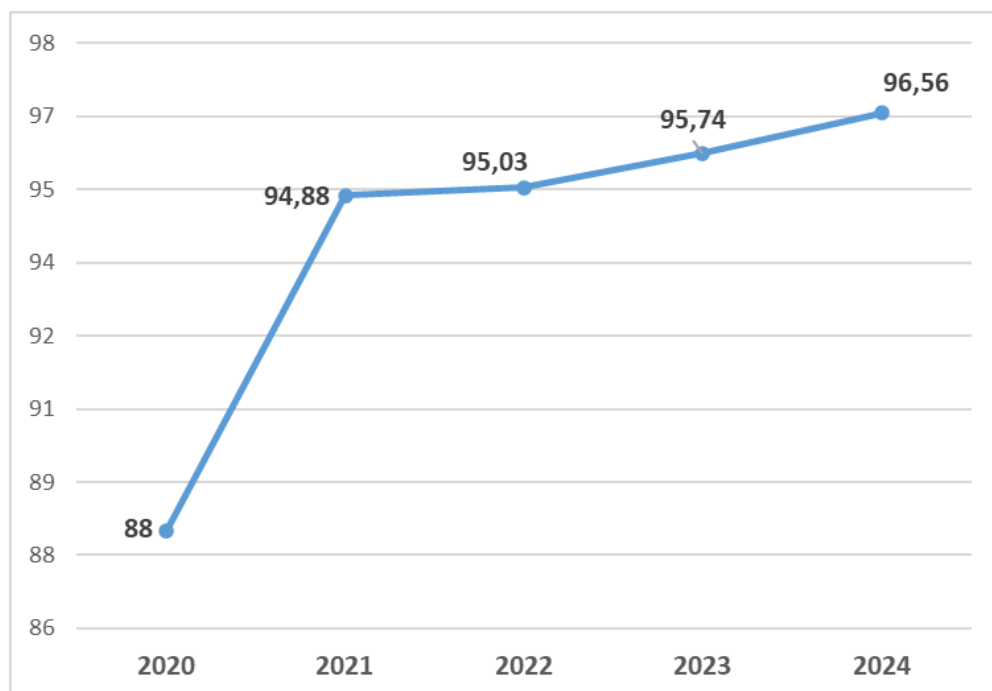
Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Terdapat beberapa revisi anggaran karena perubahan perencanaan kegiatan
- Terdapat efisiensi anggaran sesuai Inpres No.1 Tahun 2025
- Terdapat blokir anggaran pagu BLU sebesar Rp. 3.844.180.000 yang baru dibuka blokirnya pada tanggal 03 Desember 2025 sehingga serapan anggaran baru terealisasi pada bulan Desember

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya mempercepat proses perubahan perencanaan dan revisi RKA K/L untuk kelancaran serapan anggaran serta peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

Grafik Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L selama 5 Tahun Terakhir



IKU 4.3. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Tahun 2025		
					Target	Realisasi	%
Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	Na	Na	Na	75	100	100	100

Realisasi persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas adalah 100 dari target 100 dengan Capaian 100%.

Politeknik Negeri Medan (POLMED) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengimplementasikan program Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Program ini bukan hanya sekadar sebuah kebijakan, melainkan sebuah langkah konkret untuk membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan kampus. Melalui inovasi-inovasi yang terus dikembangkan, POLMED berupaya untuk menciptakan iklim yang mendukung integritas, akuntabilitas, dan pelayanan yang prima bagi mahasiswa, dosen, serta seluruh pihak yang terlibat.

Komitmen POLMED terkait hal tersebut diawali dengan pencanangan Zona Integritas Wilayah Bebas dari korupsi (ZI-WBK) serangkaian kegiatan dan inovasi ZI-WBK adalah:

4. Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).
5. Pembentukan Agen Perubahan oleh Direktur Politeknik Negeri Medan. Proses pemilihan agen perubahan berdasarkan diskusi tim dengan Pimpinan Politeknik Negeri Medan.
6. Pembuatan dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan yang menyatakan kesanggupan Pimpinan dalam menyelenggarakan pelayanan sesuai standar untuk mewujudkan Zona Integritas sesuai dengan kaidah Wilayah Bebas dari Korupsi.
7. Pembuatan dan Penandatanganan Pakta Integritas oleh Pejabat Fungsional, Pejabat Struktural serta seluruh civitas akademik sebagai komitmen dalam mewujudkan Zone Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Politeknik Negeri Medan.
15. Pengisian Survey ZI-WBK yang diisi oleh mahasiswa, alumni dan mitra Politeknik Negeri Medan.
16. Pembuatan menu Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi pada website polmed.ac.id sebagai sarana kegiatan ZI-WBK di lingkungan Politeknik Negeri Medan.

Hal ini juga dapat bermanfaat sebagai sarana sosialisasi POLMED sebagai institusi yang menerapkan ZI-WBK.

17. Pembuatan menu Whistle Blowing System (WBS) pada website polmed.ac.id sebagai sarana pengaduan berupa tindakan korupsi, penyalahgunaan wewenang, kekerasan fisik, kekerasan seksual, perundungan/bullying, intoleransi dan pelanggaran lainnya.

18. Pengisian Lembar Kerja Evakuasi (LKE) ZI-WBK

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Medan dalam DIPA Tahun 2025 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja sebesar Rp. 199.759.264.000. Untuk mencapai target yang ditetapkan, pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 188.480.800.735 dengan daya serap sebesar 94,35%.

Realisasi anggaran Tahun 2025



Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan IKU

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi 2025	Realisasi 2025
[4261.04] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[4261.01] Predikat SAKIP	A	[4261] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp.112.431.772.000	Rp.106.170.301.458
	[4261.02] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	96			
	[4261.03] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi 2025	Realisasi 2025
[4466.01] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[4466.01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	[4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 19.639.113.000	Rp. 17.734.266.826
	[4466.02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%			
[4467.02] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[4467.01] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	[4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 67.688.379.000	Rp. 64.576.232.451
	[4467.02] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%			
	[4467.03] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	100			
[4467.03] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[4467.01] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100			
	[4467.02] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%			
	[4467.03] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%			

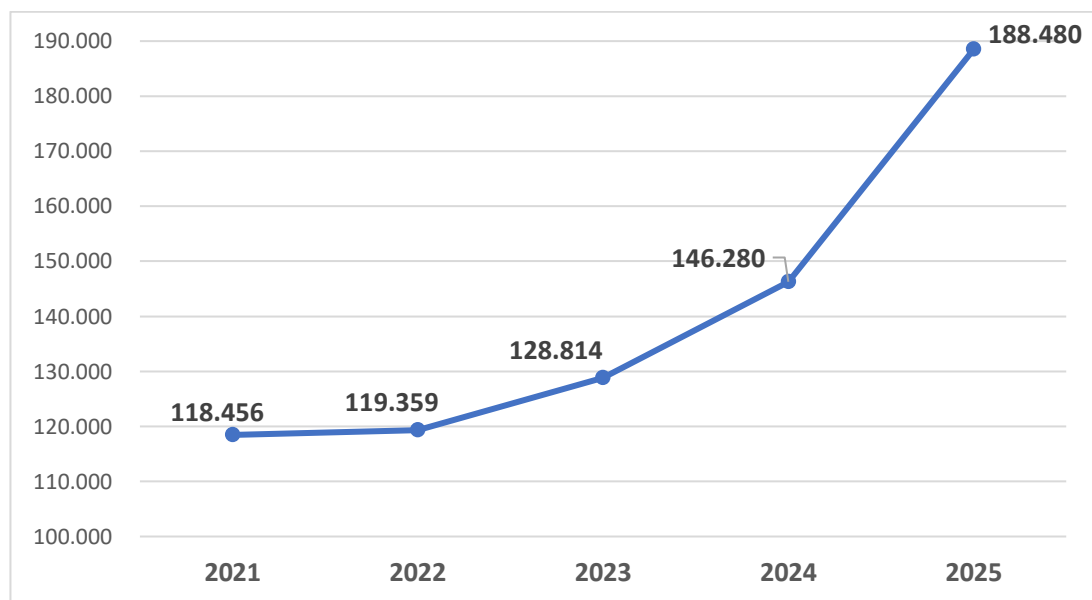
Sumber : spasikita.kemdikbud.go.id

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Kegiatan

Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 112.431.772.000	Rp. 106.170.301.458	94,43%

Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 19.639.113.000	Rp. 17.734.266.826	90,30%
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 67.688.379.000	Rp. 64.576.232.451	95,40%
TOTAL	Rp. 199.759.264.000	Rp. 188.480.800.735	94,35%

Grafik Pembiayaan 5 Tahun Terakhir (Juta)



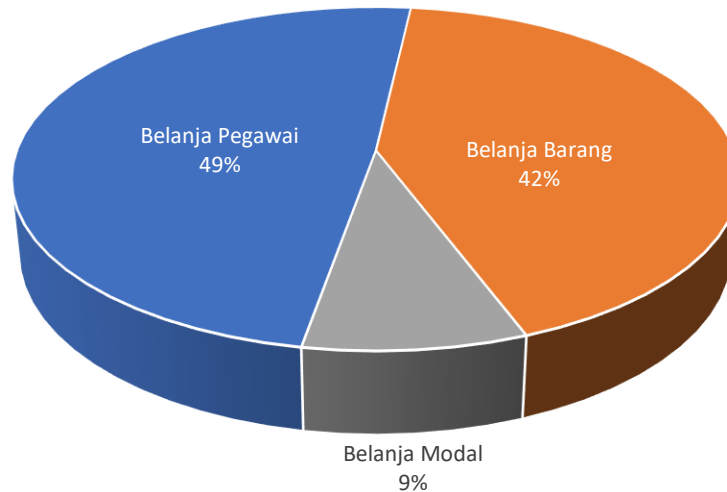
Dari grafik diatas dapat dilihat realisasi anggaran Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 28% dari Rp. 146.280.289.433 menjadi Rp. 188.480.800.735.

Tabel Realisasi anggaran per jenis belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	Rp. 97.553.661.000	Rp. 92.417.720.238	94,74%
2	Belanja Barang	Rp. 85.720.723.000	Rp. 79.966.015.327	93,29%
3	Belanja Modal	Rp. 16.484.880.000	Rp. 16.097.065.170	97,65%
	TOTAL	Rp. 199.759.264.000	Rp. 188.480.800.735	94,35%

Dari sisi jenis belanja, realisasi Politeknik Negeri Medan Tahun 2025 sebesar 94,35% dengan rincian capaian realisasi anggaran belanja pegawai sebesar 94,74%, belanja barang sebesar 93,29%, belanja modal sebesar 97,65%.

Realisasi Anggaran Tahun 2025
Berdasarkan Jenis Belanja



Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja yang paling besar adalah Belanja Pegawai sebesar 49%, Belanja Barang sebesar 42%, sedangkan Belanja Modal sebesar 9%.

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025 Politeknik Negeri Medan melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 2,73% atau Rp. 5.488.589.000,- dari pagu sebesar Rp. 200.680.174.000,-. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Optimalisasi dari kegiatan dari sumber dana BLU.
2. Optimalisasi dari Program BOPTN sumber dana Rupiah Murni

Efisiensi tersebut diperoleh dari sumber dana Rupiah Murni yaitu dari Program BOPTN sebesar Rp. 3.178.571.000 yang terdiri dari efisiensi dari kegiatan Langganan Daya dan Jasa sebesar Rp. 1.095.532.000,- dan kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar Rp. 2.083.039.000,- dikarenakan adanya perubahan status pegawai Tenaga Non PNS menjadi Pegawai PPPK pada tahun 2025. Juga terdapat efisiensi belanja dari sumber dana BLU sebesar Rp. 2.310.018.000,- terdiri dari kegiatan Koordinasi/Konsultasi Pimpinan sebesar Rp. 1.140.960.000,- dan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS – blu sebesar Rp. 1.169.058.000,-

Total serapan anggaran Politeknik Negeri Medan tahun 2025 sebesar Rp 94,45% dengan asumsi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 96%.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Politeknik Negeri Medan melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Pembukaan Program Studi D3 Bahasa Inggris menjadi salah satu langkah Polmed dalam memperluas bidang keilmuan dan memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan vokasi yang adaptif terhadap kebutuhan industri.



2. Politeknik Negeri Medan mendapatkan Hibah Tanah seluas 20 hektare dari PT. Deltaguna Indomegah untuk Pengembangan Kampus 2, Pada tahun 2025 dilanjutkan dengan pengajuan proposal pembangunan Kampus 2 Polmed.



BY HUMAS POLMED | BERITA POLMED | 0 COMMENTS

Pengembangan Kampus 2 Polmed, Kemdikbudristek terima Hibah Tanah dari PT. Deltaguna Indomegah.

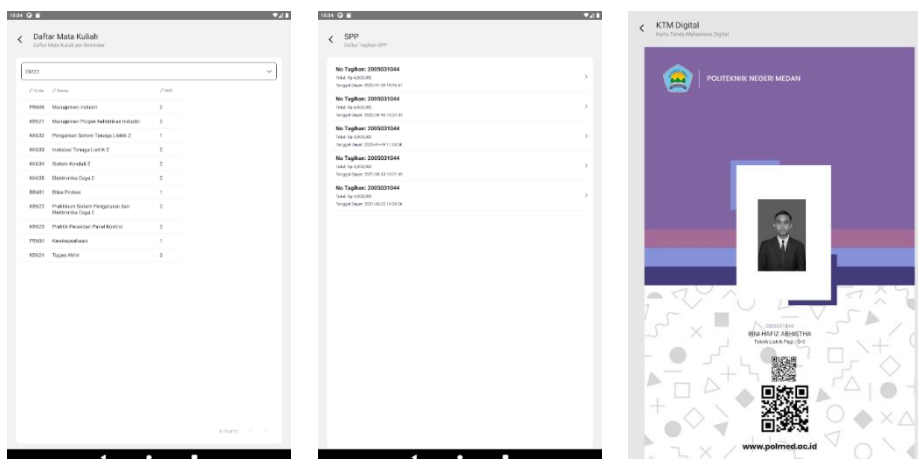
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerima hibah tanah seluas 20 hektare dari PT Deltaguna Indomegah yang berlokasi di Hamparan Perak, Deli Serdang, Sumatra Utara. Tanah hibah senilai Rp50 miliar tersebut rencanakan akan digunakan untuk pengembangan Politeknik Negeri Medan (Polmed). Direktur Utama PT Deltaguna Indomegah, Alwi, mengatakan bahwa hibah tanah yang diberikan ke Kemendikbudristek [...]

<https://polmed.ac.id/pengembangan-kampus-2-polmed-kemdikbudristek-terima-hibah-tanah-dari-pt-deltaguna-indomegah/>

3. Ijazah dan Transkrip Nilai Digital : Politeknik Negeri Medan bekerjasama dengan Perum PERURI (Percetakan Uang Republik Indonesia) untuk membuat inovasi Ijazah dan Transkrip Nilai Digital untuk Lulusan, sehingga proses penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai lebih cepat diterima lulusan. Ijazah dan Transkrip Nilai Digital juga sangat membantu Lulusan dari resiko kehilangan dan kerusakan Ijazah dan Transkrip Nilai.



4. Aplikasi KITA POLMED MAHASISWA : Aplikasi mobile melalui Playstore atau App Store untuk memudahkan mahasiswa atau orang tua untuk melihat Hasil Studi Akademik, Pembayaran SPP (Uang Kuliah), dan KTM Digital Mahasiswa



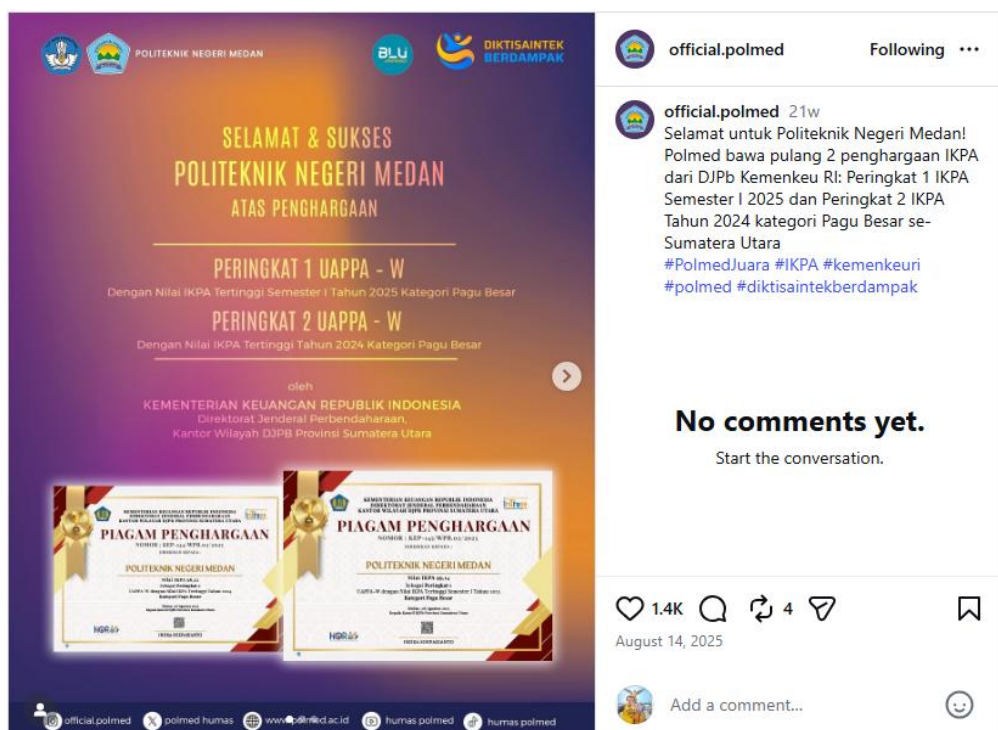
2. Penghargaan / Prestasi

Politeknik Negeri Medan mendapatkan penghargaan antara lain :

1. Politeknik Negeri Medan mendapatkan penghargaan meraih Gold Winner Anugerah Diktisaintek 2025 pada kategori Publikasi Ilmiah (SINTA Award) untuk Perguruan Tinggi Vokasi.



2. Politeknik meraih Peringkat 1 UAPPA-W dengan Nilai IKPA Tertinggi Semester 1 Tahun 2025 Kategori Pagu Besar



3. Peringkat 2 Perguruan Tinggi Vokasi Terbaik di Indonesia menurut Webometrics Ranking of World Universities 2025

Sumber : <https://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia>



4. Satker dengan Nilai Peningkatan Maturity Rating Tertinggi Ke – 1 dari Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Kementerian Keuangan.



3. Program Crosscutting/Collaborative

Politeknik Negeri Medan juga terus melakukan program crosscutting/collaborative antara lain :

1. Program Berdikari 2025 merupakan inisiasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam memperkuat ekosistem sains dan teknologi nasional dari tim peneliti wilayah Sumatera Utara baik dari Politeknik Negeri Medan dan Politeknik Negeri Wilmar Bisnis Indonesia



1. Teknologi Pemanas Udara untuk Efisiensi Produksi Biodiesel Berbahan Minyak Jelantah



2. Pupuk Hayati dari Limbah Jagung dan Sawit

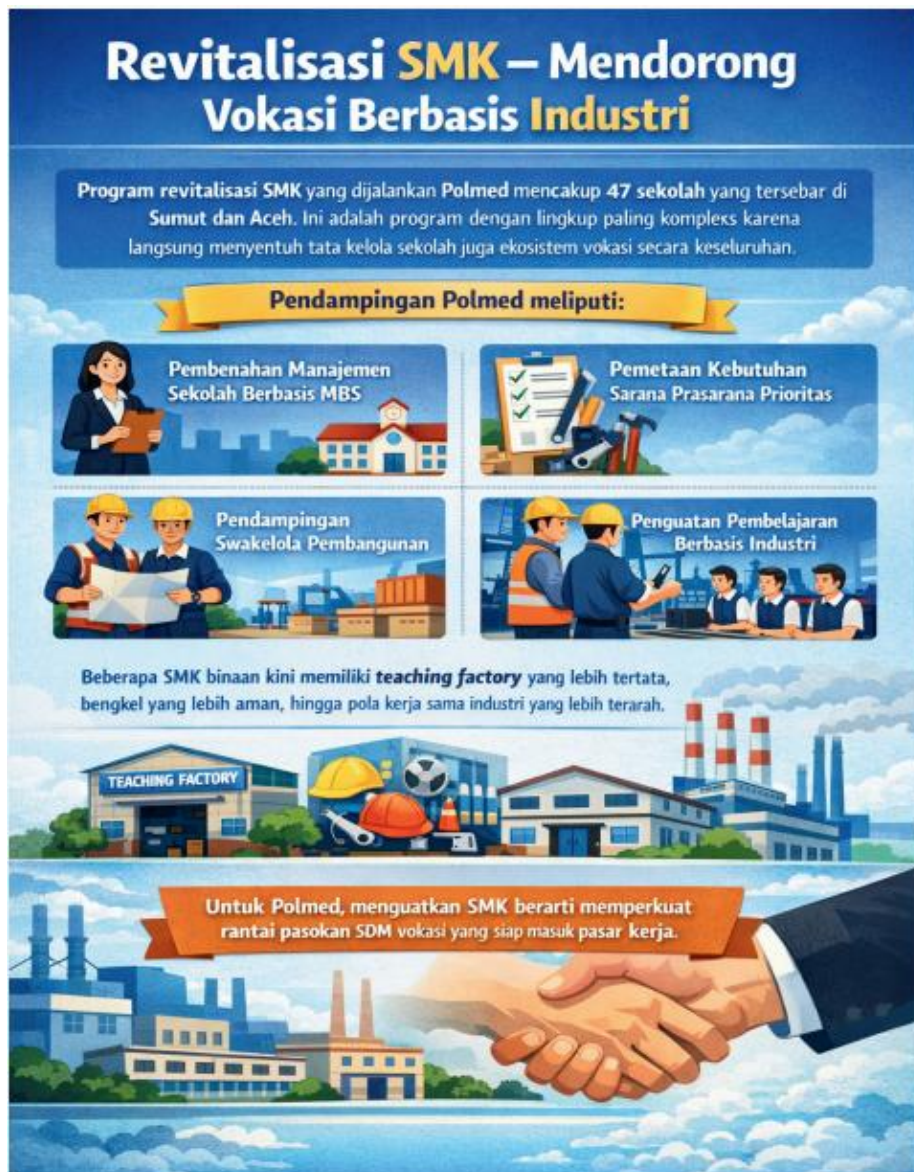


3. Moda Angkut Hasil Panen Tanpa Awak



4. Sistem *Traceability Coffee* yang Mendukung Rantai Pasok Industri Kopi Nasional

2. Revitalisasi 47 SMK, 64 SMP dan SLB yang dijalankan Polmed tersebar di Sumut dan Aceh melalui program Pembenahan Manajemen Sekolah, Pemetaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Prioritas, Pendampingan Swakelola Pembangunan, dan Penguatan Pembelajaran berbasis Industri



- Polmed Peduli Layanan Sosial yang menjangkau langsung warga melalui penyediaan berbagai layanan publik yang mudah diakses seperti Layanan Administrasi Kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan, Layanan SIM Keliling, Layanan Imigrasi Paspor, Layanan Donor Darah, dan lainnya.



4. Polmed Peduli Situasi Darurat merupakan aksi tanggap langsung bencana alam di wilayah Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat), Polmed terlibat dalam penyaluran bantuan bagi masyarakat terdampak bencana. sivitas akademika turut memperkuat nilai gotong royong dan kepedulian sosial yang menjadi bagian dari karakter lulusan vokasi.



5. Polmed Run 2025 sebagai ajang lari perdana menggabungkan aktivitas fisik, relaksasi mental, dan interaksi sosial dalam kebersamaan di lingkungan kampus Polmed yang mendapat respon positif dari sivitas akademika dan masyarakat umum dalam menjaga kesehatan.



6. Peningkatan APK perguruan tinggi diluar kampus melalui PSDKU Kota Sibolga melalui kerjasama dengan pemerintah kota sibolga.

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENERIMA HIBAH BARANG MILIK DAERAH
BERUPA TANAH DAN BANGUNAN
Nomor: 73915 /A.A2/LK.01.00/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Suharti
NIP : 196911211992032002
jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
alamat : Komplek Kemendikbud Gd. C lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta

Dengan ini menyatakan bersedia menerima hibah Barang Milik Daerah (BMD) berupa Tanah dan Bangunan dari Pemerintah Kota Sibolga dengan rincian:

No	Jenis Barang	Lokasi	Luas (m ²)	Harga (Rp)
1.	Tanah	Jl. Sibolga Barus km. 10.5 Mungkur, Desa Mela I, Kec. Tapan Nauli, Kab.Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara	69.380,3205	4.740.232.486
2.	Bangunan	Jl. Sibolga Barus km. 10.5 Mungkur, Desa Mela I, Kec. Tapan Nauli, Kab.Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara	568,0000	3.435.790.000
Jumlah				8.176.022.486

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan Umum

Politeknik Negeri Medan telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Politeknik Negeri Medan kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari unit/jurusan terkait dan *stakeholder*.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Politeknik Negeri Medan sudah merealisasikan sebesar Rp. 199.759.264.000 dengan daya serap sebesar 94,35% dari pagu anggaran Rp. 188.480.800.735.

Realisasi anggaran Tahun 2025



Hambatan yang dihadapi

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Politeknik Negeri Medan belum mempunyai lahan kampus sendiri.
2. Dana untuk sarana dan prasarana terbatas.
3. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa belum terpenuhi, mengingat banyaknya dosen yang akan segera pensiun
4. Sulitnya mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; karena revisi kurikulum baru.

Rencana Aksi di tahun berikutnya

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, ada fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Politeknik Negeri Medan berupaya mencari lahan kampus sendiri untuk pengembangan, salah satunya mendirikan program studi diluar kampus (PSDKU).
2. Mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus dan mahasiswa berprestasi.
3. Dimasa mendatang dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, serta sumber daya yang ada, Politeknik Negeri Medan akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai peran dan tanggungjawab yang diemban, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2025-2029 dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.
4. Politeknik Negeri Medan berupaya melakukan berbagai antisipasi dan pemecahan masalah. Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan pemecahan masalah. Sehingga diharapkan dapat mencapai target kinerja sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Medan
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Idham Kamil
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Medan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi
NIP 197108271999031005

Jakarta, 25 April 2025
Direktur Politeknik Negeri Medan

Idham Kamil
NIP 197265062001121001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 69.483.073.000
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 19.639.113.000
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 38.441.800.000
Total Anggaran			Rp 127.563.986.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Direktur Politeknik Negeri Medan Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Medan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Medan, 5 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Medan
Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	96
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp19.639.113.000
2	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp67.688.379.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp113.352.682.000
Total Anggaran			Rp200.680.174.000

Medan, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Politeknik Negeri Medan
 Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Politeknik Negeri Medan Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Medan selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	10	10
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	5	5
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	5	5
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	5	5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	10	10
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	12	12
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	50	55
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	20	20

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Tracer Study digunakan untuk pengukuran lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha, Adapun Kegiatan Politeknik Negeri Medan untuk meningkatkan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta antara lain :

- Pelaksanaan PBM Sem Genap Minggu ke 12
- Peningkatan Peminat SNBT 20%, Pelaksanaan UTBK di UNIMED dan USU, POLMED tidak dilibatkan pelaksanaan UTBK
- Laporan Daftar Ulang SNBP 30% dari kuota SNBP 35%
- Sisa Kuota SNBP 5% (150 org) ditambahkan ke kuota SNBT menjadi 45% sebelumnya 40%

Kendala/Permasalahan

Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Oktober untuk memenuhi alumni lulus 1 tahun , karena Lulusan Polmed terakhir bulan september 2024. Adapun kendala yang biasa dialami antara lain :

- Minimnya lowongan kerja dunia usaha dan dunia industri
- Terdapat mahasiswa yang belum lulus Uji Kompetensi, sehingga tidak punya sertifikat kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut :

- Meningkatkan kerjasama DUDI khususnya peningkatan Lowongan Kerja/Magang untuk meningkatkan serapan lulusan
- Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui sertifikasi kompetensi mahasiswa

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mahasiswa Polmed sudah mendaftarkan diri ke Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga dapat meningkatkan capaian pada triwulan berikutnya, Polmed terus mendorong mahasiswa untuk



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

berpartisipasi dalam kegiatan MBKM tersebut :

Mahasiswa berkegiatan diluar kampus :

- Magang ke perusahaan dalam negeri
- Magang bersertifikat kampus merdeka (microcedensial bermagang)
- Studi Independent bersertifikat kampus merdeka
- Indonesian International Student Mobility Awards(IISMA)
- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
- Mahasiswa Mengajar
- Mahasiswa memiliki hasil karya penelitian terapan
- Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- Mahasiswa Melaksanakan Wirausaha

Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional

- Mengikuti Kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional
- Mahasiswa difasilitasi mengikuti kompetisi nasional seperti Lomba Porseni, dll
- Beberapa UKM untuk Peningkatan Minat dan Bakat mahasiswa
- Filmapres sudah seleksi tingkat dan masuk ke tahap usulan nasional

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendiktisaintek.

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih menyesuaikan kurikulum baru
- minimnya mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena syarat akademik yang tidak mencukupi, dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program program magang tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan meningkatkan Kerjasama dengan mitra-mitra untuk menampung mahasiswa dalam kegiatan magang-magang bersertifikasi, dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serta mengikuti kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan internasional antara lain :

- Melakukan Sosialisasn dan Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- Seleksi untuk mengikuti Kompetisi MTQMN dan MTQPN
- Pelaksanaan Binalfisdid di Rindam I/BB untuk Maba

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu mengirim dosen berkompeten sebagai praktisi ke industri-industri yang membutuhkan dan melalui bekerjasama antara lain :

- Kejaksaan Tinggi Riau, Kejaksaan Negeri Binjai, Kejari Tanjungbalai, Kejaksaan Negeri Simalungun,
- Kepolisian Resor Toba, Polres Padang Sidempuan, Polrestabes Medan, Polda Sumut,
- Inspektorat Kab. Deli Serdang
- Kantor Hukum Fernandes Partnership, WI Learning, PT. Waltes Energi Nusantara, PT. Oase, PT. Omatraco, PT. Sumatera Cahaya Mandiri,
- SMKS Tarbiyah Islamiyah, SMKS Mulia Medan, STAI Darul Arafah,

Beberapa Dosen juga melakukan bimbingan mahasiswa berkegiatan diluar kampus seperti Studi Independen, Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka, Magang Dalam Negeri, Magang Luar Negeri, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa berwirausaha, Penelitian Mahasiswa,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen belum paham bagaimana mekanisme dalam mendaftarkan diri sebagai praktisi atau asesor dan tidak banyak yang mencari info melalui pihak terkait. Dalam hal pekerjaan dengan mitra maupun perguruan tinggi lain, mungkin salah satu permasalahan yang timbul adalah bahwa para mitra dunia industri hanya meminta nama yang sama berulang-ulang dalam tiap-tiap kegiatan. hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan persentase dosen yg berkegiatan di Industri. sedangkan kendala dalam mencapai target dosen yang berkegiatan di kampus QS 100 adalah,masih sedikit dosen yang menjalin kolaborasi atau mungkin belum sama sekali dengan perguruan tinggi lainnya.

sedangkan kendala dosen berkegiatan tri dharma di kampus lain adalah, mungkin adanya keterbatasan waktu dan tenaga bagi dosen Politeknik Negeri Medan untuk turut menyumbangkan sumbangsuhnya di Perguruan Tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya dalam memberikan informasi dan mendukung dosen-dosen terkait hal tersebut antara lain :

- mengirim dosen jadi tenaga ahli di Kejaksaan Negeri Samosir, CV Hadid Mulia, Kepolisian Tebing Tinggi, Kejari Tebo, Polda Sumut, PT. Waskita Karya, dan Kejati Sumut
- menugaskan dosen membina mahasiswa mengikut kompetisi MTQ

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kempetensi dosen di Polmed :

Sertifikasi Kompetensi Internasional seperti Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), Autodesk Certified User, Comunication Skill Form Business,

Sertifikasi Kompetensi LSK : Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Sertifikasi Profesi LSP : Pelatihan dan Sertifikasi Digital Marketing, dan

Sertifikasi Kompetensi Asesor

Dosen berasal dari Praktisi :

Politeknik Negeri Medan sedang mengusulkan dosen praktisi di website <https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>, pada tahun sebelumnya Politeknik Negeri Medan mendapatkan banyak dosen praktisi dari industri

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Banyak dosen belum mendaftarkan sertifikasinya pada aplikasi sistem
- Sulitnya mencari praktisi sesuai dengan kurikulum yang ada

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional, Polmed juga meningkatkan kerjasama program studi ke dunia industri/dunia kerja agar meningkatkan pengajar praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melalui P3M sudah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga diharapkan keluaran penelitian dan pengabdian tersebut mendapat rekognisi internasional maupun dimanfaatkan masyarakat maupun industri mulai triwulan 1 antara lain :

- P3M memfasilitasi Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui anggaran DIPA
- P3M mendukung Dosen yang melakukan penelitian secara mandiri dengan memberikan surat tugas dan isentive untuk keluaran tambahan
- P3M mengirim beberapa karya untuk di patenkan

Capaian Keluaran dosen sebagian besar selesai dilaksanakan diakhir tahun anggaran

Kendala/Permasalahan

pada Triwulan 1 Dosen masih melakukan proses usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan terus berupaya mendukung Dosen melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendapat rekognisi Internasional, serta meningkatkan Kerjasama Internasional baik dalam bidang penelitian dan pengabdian antara lain :

- Pencairan Dana 105 Penelitian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 999 juta
- Pencairan Dana 92 Pengabdian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 640 juta
- Pencairan Dana 146 Penelitian Mahasiswa Termin 1 (80%) sebesar 281 juta
- Pelatihan Pengelolaan Jurnal menuju Terindeks dan Terakreditasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya melakukan kerjasama seluas-luasnya kepada DUDI untuk peningkatan mutu pendidikan, kompetensi mahasiswa, serta serapan lulusan. Beberapa jenis kerjasama yang dilakukan politeknik negeri medan antara lain :

- Institusi/organisasi multilateral
- Perusahaan multinasional
- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
- Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- UMKM



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Sejak pandemi covid, jumlah kerjasama cukup berkurang dikarenakan adanya kendala untuk audiensi secara langsung. Tim kerjasama juga sulit melakukan promosi dan dana untuk promosi yang juga terbatas. terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya Memperbanyak Kerjasama dengan mitra dalam bentuk perkuliahan, serapan alumni dan kerjasama lainnya, serta melakukan tindak lanjut kembali dengan para mitra atau menawarkan program-program baru agar mitra tertarik Melakukan Kerjasama

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melaksanakan program/kegiatan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi antara lain :

- Workshop PBL (Project Base Learning) atau CBL (Case Base Learning) sudah dimasukkan kedalam kurikulum terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terpadu di Politeknik Negeri Medan dan menambah khazanah keilmuan dosen khususnya pengembangan metode pembelajaran
- Rapat Evaluasi UAS Semester Genap 2024/2025 Juli 2025
- Rapat Evaluasi Tengah Semester Genap sebagai evaluasi PBM semester Genap 2024/2025
- Rapat Yudisium 2 untuk mahasiswa lulusan semester genap 2024/2025 pada bulan Maret 2025

Kendala/Permasalahan

Implementasi PBL belum maksimal dilaksanakan pada proses belajar mengajar karena Pandemi covid menjadi kendala utama bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang kurang maksimal fasilitas daring nya sehingga kurang dapat menerapkan studi pembelajaran ini, dan untuk yang melaksanakan di lab bengkel dijadwalkan masuk secara bergantian di hari yang berbeda untuk setiap prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan menyediakan program. Aplikasi Pembelajaran secara daring yang dibuat oleh Politeknik juga menjadi media online sebagai sarana Pembelajaran Belajar Mengajar. Untuk mahasiswa yang melaksanakan praktik di Laboratorium, Polmed juga sudah melakukan Sosialisasi, Bimtek dan Evaluasi penerapan PBL secara terus menerus

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Jumlah Program studi memiliki sertifikat internasional : 1 prodi (5%) yaitu Laboratorium The Welding Institute Prodi Teknik Mesin,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun upaya Politeknik Negeri Medan untuk memiliki Program Studi mendapatkan Akreditasi atau Sertifikat Internasional antara lain :

- Reakreditasi prodi Manajemen Informatika dan prodi Teknik Komputer mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMINFOKOM
- Program Studi Akuntansi dan Program Studi Keuangan dan Perbankan mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMEMBA
- Penyusunan DED prodi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer untuk Re-Akreditasi pada LAMINFOKOM
- Audit Mutu Internal
- Pembaharuan Dokumen Standar oleh SPMI
- Pembuatan IKT (indikator Kinerja Tambahan)
- Penyusunan kelengkapan dokumen untuk persiapan Akreditasi Internasional

Kendala/Permasalahan

- Persiapan Dokumen untuk memperoleh akreditasi internasional
- Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan mempersiapkan program studi akreditasi A/unggul untuk mengikuti akreditasi internasional

- Mengupayakan akreditasi memiliki peringkat unggul
- Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sesuai syarat akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai SAKIP dengan memenuhi standar beberapa komponen yaitu :

- Perencanaan : Dokumen Renstra, RKT, RKA K/L, Renop, dan Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja : Laporan Kinerja Triwulan 1 serta dokumen pendukung seperti notula rapat pengukuran kinerja, evaluasi dan lainnya
- Laporan Kinerja : Penyampaian Laporan Kinerja tahun 2024 pada Januari 2025
- Evaluasi Kinerja : Tindak lanjut Evaluasi SAKIP Tahun 2024

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Belum semua pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
- Pemantauan pengukuran capaian kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi anggaran secara lengkap

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Politeknik Negeri Medan akan berupaya melakukan koordinasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan, serta berupaya membangun sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sehingga telah mendapatkan beberapa penghargaan dari KPPN untuk beberapa kinerja keuangan, adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain :

- Transaksi Belanja Pegawai sprt Gaji PNS, Uang Makan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen, dan lainnya
- Memverifikasi dan Memvalidasi dokumen pengajuan pembayaran
- Pembayaran Perjalanan Dinas Pimpinan, dan Kegiatan
- Transaksi Belanja BOPTN untuk kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
- Melakukan pendaftaran suplier di KPPN melalui aplikasi SAKTI
- Pendaftaran Kontraktual Pengadaan Bahan Praktek, Belanja Modal, Pendaftaran Akreditasi Program Studi, dan lainnya
- Pembayaran LS Kontraktual untuk Pengadaan Bahan Praktikum secara rutin, dan Non Kontraktual berupa kwitansi dan Uang Persediaan
- Pembayaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian, Honorarium Kegiatan, Gaji PPNPN

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Terdapat beberapa revisi anggaran karena perubahan perencanaan kegiatan
- Terdapat efisiensi anggaran sesuai Inpres No.1 Tahun 2025
- Terdapat blokir anggaran pagu BLU sebesar Rp. 3.844.180.000

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya mempercepat proses perubahan perencanaan dan revisi RKA K/L untuk kelancaran serapan anggaran serta peningkatan Nilai Kinerja Anggaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progress / Kegiatan :

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai evaluasi Zona Integritas melalui beberapa komponen kegiatan antara lain :

- Manajemen Perubahan : Dokumen Rencana Pembangunan, Pemantauan dan Evaluasi
- Penataan Tatalaksana : SOP, E-Office, Keterbukaan Informasi Publik
- Penataan Sistem Manajemen SDM : Rencana Kebutuhan Pegawai, Mutasi, Pengembangan SDM, SIMPEG
- Penguatan Akuntabilitas : Keterlibatan Pimpinan, Akuntabilitas Kinerja
- Penguatan Pengawasan : Pengendalian Gratifikasi, SPIP, Pengaduan Masyarakat, Whistle-Blowing System, Penangan Benturan
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Standar Pelayanan, Budaya Pelayanan Prima, Kepuasan Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Proses Penyusunan semua dokumen
- Minimnya pengadaan dosen dan pegawai dibandingkan dengan pensiun
- Kurangnya budaya pelayanan prima

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI) WBK/WBBM

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp12.742.720.000	Rp8.369.708.456	65.68
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.650.309.000	Rp348.263.000	21.10
3	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp5.246.084.000	Rp2.266.596.690	43.21
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.692.175.000	Rp1.319.330.447	49.01



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.125.206.000	Rp640.000.000	56.88
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp4.219.663.000	Rp662.941.554	15.71
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp2.647.152.000	Rp699.980.000	26.44
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp428.636.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	unit	0	10	Rp12.077.808.000	Rp1.678.023.406	13.89
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	1518	3036	Rp44.497.739.000	Rp22.678.718.150	50.97
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp104.842.830.000	Rp88.213.156.446	84.14
Total Anggaran					Rp192.180.322.000	Rp126.886.718.149	66.02

D. Rekomendasi Pimpinan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 ini semua layanan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan semestinya. Hanya saja ada beberapa kegiatan yg seharusnya dilaksanakan pada Triwulan I tetapi belum dilaksanakan sampai saat ini.

Untuk hal ini sudah dilakukan koordinasi dengan PIC-PIC kegiatan terkait mengenai kendala yg dihadapi dan pemecahan masalah sehingga kegiatan dapat dilaksanakan.

Diharapkan kedepan dalam tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang ada, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Medan, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Politeknik Negeri Medan Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Medan selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	20	20
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	10
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	10
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	15	15
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	20	20
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	40	40
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	25	25
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	65	75
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	40	40

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Tracer Study digunakan untuk pengukuran lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta

Pelaksanaan Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025 untuk memenuhi 1 tahun lulusan tahun 2024.

Adapun Kegiatan Politeknik Negeri Medan untuk meningkatkan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta antara lain :

- Pelaksanaan Rapat Evaluasi UAS Sem. Genap Juli 2025
- Pelaksanaan Laporan PKL/Magang Juni 2025
- Daftar Ulang Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Nasional 30 Juni s.d. 19 Juli 2025
- Pengumuman Hasil UTBK Jalur Mandiri Nasional 2025 tgl 26 Juni 2025
- Pelaksanaan UTBK Mandiri Nasional 23 Juni 2025
- Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur MANDIRI Nasional mulai 20 Mei s.d. 21 Juni 2025
- Pelaksanaan PBM Sem Genap Minggu ke 15
- Pelaksanaan UAS awal Mei 2025
- Peningkatan Peminat SNBT 20%, Pelaksanaan UTBK di UNIMED dan USU, POLMED tidak dilibatkan pelaksanaan UTBK
- Daftar Ulang SNBT : Pemeriksaan Kesehatan di Kesdam, Seleksi KIP Kuliah

Kendala/Permasalahan

Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Oktober untuk memenuhi alumni lulus 1 tahun , karena Lulusan Polmed terakhir bulan september 2024. Adapun kendala yang biasa dialami antara lain :

- Minimnya lowongan kerja dunia usaha dan dunia industri
- Terdapat mahasiswa yang belum lulus Uji Kompetensi, sehingga tidak punya sertifikat kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

- Meningkatkan kerjasama DUDI khususnya peningkatan Lowongan Kerja/Magang untuk meningkatkan serapan lulusan
- Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui sertifikasi kompetensi mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mahasiswa Polmed sudah mendaftarkan diri ke Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga dapat meningkatkan capaian pada triwulan berikutnya, Polmed terus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM tersebut :

Mahasiswa berkegiatan diluar kampus :

- Magang ke perusahaan dalam negeri
- Magang bersertifikat kampus merdeka (microcedensial bermagang)
- Studi Independent bersertifikat kampus merdeka
- Indonesian International Student Mobility Awards(IISMA)
- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
- Mahasiswa Mengajar
- Mahasiswa memiliki hasil karya penelitian terapan
- Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- Mahasiswa Melaksanakan Wirausaha

Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional

- Lomba Kejuaraan Kempo Internasional
- Mahasiswa difasilitasi mengikuti kompetisi nasional seperti Lomba Porseni, dll
- Beberapa UKM untuk Peningkatan Minat dan Bakat mahasiswa
- Pilmapres sudah seleksi tingkat dan masuk ke tahap usulan nasional

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan definisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendikisaintek

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih menyesuaikan kurikulum baru
- minimnya mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena syarat akademik yang tidak mencukupi, dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program program magang tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan meningkatkan Kerjasama dengan mitra-mitra untuk menampung mahasiswa dalam kegiatan magang-magang bersertifikasi, dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serta mengikuti kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu mengirim dosen berkompeten sebagai praktisi ke industri-industri yang membutuhkan dan melalui bekerjasama antara lain :

- Kejaksaan Tinggi Riau, Kejaksaan Negeri Binjai, Kejari Tanjungbalai, Kejaksaan Negeri Simalungun,
- Kepolisian Resor Toba, Polres Padang Sidempuan, Polrestabes Medan, Polda Sumut,
- Inspektorat Kab. Deli Serdang
- Kantor Hukum Fernandes Partnership, WI Learning, PT. Waltes Energi Nusantara, PT. Oase, PT. Omatraco, PT. Sumatera Cahaya Mandiri,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- SMKS Tarbiyah Islamiyah, SMKS Mulia Medan, STAI Darul Arafah,

Beberapa Dosen juga melakukan bimbingan mahasiswa berkegiatan diluar kampus seperti Studi Independen, Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka, Magang Dalam Negeri, Magang Luar Negeri, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa berwirausaha, Penelitian Mahasiswa, Pengabdian Mahasiswa kpd Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen belum paham bagaimana mekanisme dalam mendaftarkan diri sebagai praktisi atau asesor dan tidak banyak yang mencari info melalui pihak terkait. Dalam hal pekerjaan dengan mitra maupun perguruan tinggi lain, mungkin salah satu permasalahan yang timbul adalah bahwa para mitra dunia industri hanya meminta nama yang sama berulang-ulang dalam tiap-tiap kegiatan. hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan persentase dosen yg berkegiatan di Industri. sedangkan kendala dalam mencapai target dosen yang berkegiatan di kampus QS 100 adalah,masih sedikit dosen yang menjalin kolaborasi atau mungkin belum sama sekali dengan perguruan tinggi lainnya.

sedangkan kendala dosen berkegiatan tri dharma di kampus lain adalah, mungkin adanya keterbatasan waktu dan tenaga bagi dosen Politeknik Negeri Medan untuk turut menyumbangkan sumbangsihnya di Perguruan Tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya dalam memberikan informasi dan mendukung dosen-dosen terkait hal tersebut antara lain :

- mengirim dosen jadi tenaga ahli di Kejaksaan Negeri Samosir, CV Hadid Mulia, Kepolisian Tebing Tinggi, Kejari Tebo, Polda Sumut, PT. Waskita Karya, dan Kejati Sumut
- menugaskan dosen membina mahasiswa mengikut kompetisi MTQ

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kempetensi dosen di Polmed :

Sertifikasi Kompetensi Internasional seperti Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), Autodesk Certified User, Comunication Skill Form Business,

Sertifikasi Kompetensi LSK : Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Sertifikasi Profesi LSP : Pelatihan dan Sertifikasi Digital Marketing, dan

Sertifikasi Kompetensi Asesor

Dosen berasal dari Praktisi :

Politeknik Negeri Medan sedang mengusulkan dosen praktisi di website <https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>, pada tahun sebelumnya Politeknik Negeri Medan mendapatkan banyak dosen praktisi dari industri

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Banyak dosen belum mendaftarkan sertifikasi kompetensinya pada aplikasi suster
- Sulitnya mencari praktisi sesuai dengan kurikulum yang ada

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional, Polmed juga meningkatkan kerjasama program studi ke dunia industri/dunia kerja agar meningkatkan pengajar praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melalui P3M sudah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga diharapkan keluaran penelitian dan pengabdian tersebut mendapat rekognisi internasional maupun dimanfaatkan masyarakat maupun industri mulai triwulan 1 antara lain :

- P3M memfasilitasi Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui anggaran DIPA
- P3M mendukung Dosen yang melakukan penelitian secara mandiri dengan memberikan surat tugas dan isentive untuk keluaran tambahan
- P3M mengirim beberapa karya untuk di patenkan

Capaian Keluaran dosen sebagian besar selesai dilaksanakan diakhir tahun anggaran

Kendala/Permasalahan

Dosen masih melakukan proses usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan terus berupaya mendukung Dosen melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendapat rekognisi Internasional, serta meningkatkan Kerjasama Internasional baik dalam bidang penelitian dan pengabdian antara lain :

- Pencairan Dana 105 Penelitian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 999 juta
- Pencairan Dana 92 Pengabdian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 640 juta
- Pencairan Dana 146 Penelitian Mahasiswa Termin 1 (80%) sebesar 281 juta
- Pelatihan Pengelolaan Jurnal menuju Terindeks dan Terakreditasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya melakukan kerjasama seluas-luasnya kepada DUDI untuk peningkatan mutu pendidikan, kompetensi mahasiswa, serta serapan lulusan. Beberapa jenis kerjasama yang dilakukan politeknik negeri medan antara lain :

- Institusi/organisasi multilateral
- Perusahaan multinasional
- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- UMKM

Kendala/Permasalahan

Sejak pandemi covid, jumlah kerjasama cukup berkurang dikarenakan adanya kendala untuk audiensi secara langsung. Tim kerjasama juga sulit melakukan promosi dan dana untuk promosi yang juga terbatas. terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendiksisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya Memperbanyak Kerjasama dengan mitra dalam bentuk perkuliahan, serapan alumni dan kerjasama lainnya, serta melakukan tindak lanjut kembali dengan para mitra atau menawarkan program-program baru agar mitra tertarik Melakukan Kerjasama

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melaksanakan program/kegiatan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi antara lain :

- Workshop PBL (Project Base Learning) atau CBL (Case Base Learning) sudah dimasukkan kedalam kurikulum terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terpadu di Politeknik Negeri Medan dan menambah khazanah keilmuan dosen khususnya pengembangan metode pembelajaran
- Rapat Evaluasi UAS Semester Genap 2024/2025 Juli 2025
- Rapat Evaluasi Tengah Semester Genap sebagai evaluasi PBM semester Genap 2024/2025
- Rapat Yudisium 2 untuk mahasiswa lulusan semester genap 2024/2025 pada bulan Maret 2025

Kendala/Permasalahan

Implementasi PBL belum maksimal dilaksanakan pada proses belajar mengajar karena Pandemi covid menjadi kendala utama bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang kurang maksimal fasilitas daring nya sehingga kurang dapat menerapkan studi pembelajaran ini, dan untuk yang melaksanakan di lab bengkel dijadwalkan masuk secara bergantian di hari yang berbeda untuk setiap prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan menyediakan program. Aplikasi Pembelajaran secara daring yang dibuat oleh Politeknik juga menjadi media online sebagai sarana Pembelajaran Belajar Mengajar. Untuk mahasiswa yang melaksanakan praktik di Laboratorium, Polmed juga sudah melakukan Sosialisasi, Bimtek dan Evaluasi penerapan PBL secara terus menerus

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Jumlah Program studi memiliki sertifikat internasional : 1 prodi (5%) yaitu Laboratorium The Welding Institute Prodi Teknik Mesin,

Adapun upaya Politeknik Negeri Medan untuk memiliki Program Studi mendapatkan Akreditasi atau Sertifikat Internasional antara lain :

- Reakreditasi prodi Manajemen Informatika dan prodi Teknik Komputer mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMINFOKOM
- Program Studi Akuntansi dan Program Studi Keuangan dan Perbankan mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMEMBA
- Penyusunan DED prodi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer untuk Re-Akreditasi pada LAM INFOKOM
- Audit Mutu Internal
- Pembaharuan Dokumen Standar oleh SPMI
- Pembuatan IKT (indikator Kinerja Tambahan)
- Penyusunan kelengkapan dokumen untuk persiapan Akreditasi Internasional

Kendala/Permasalahan

- Persiapan Dokumen untuk memperoleh akreditasi internasional
- Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan mempersiapkan program studi akreditasi A/unggul untuk mengikuti akreditasi internasional

- Mengupayakan akreditasi memiliki peringkat unggul
- Memenuhi ketersediaan sarana dan prasaran pendukung sesuai syarat akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai SAKIP dengan memenuhi standar beberapa komponen yaitu :

- Perencanaan : Dokumen Renstra, RKT, RKA K/L, Renop, dan Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja : Laporan Kinerja Triwulan 2 serta dokumen pendukung seperti notula rapat pengukuran kinerja, evaluasi dan lainnya
- Evaluasi Kinerja : Rapat Evaluasi Dewan Pengawas PT BLU

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Belum semua pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
- Pemantauan pengukuran capaian kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi anggaran secara lengkap

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Politeknik Negeri Medan akan berupaya melakukan koordinasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan, serta berupaya membangun sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sehingga telah mendapatkan beberapa penghargaan dari KPPN untuk beberapa kinerja keuangan, adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain :

1. Transaksi Belanja Pegawai spt Gaji PNS, Uang Makan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen, dan lainnya
2. Memverifikasi dan Memvalidasi dokumen pengajuan pembayaran
3. Pembayaran Perjalanan Dinas Pimpinan, dan Kegiatan
4. Transaksi Belanja BOPTN untuk kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
5. Melakukan pendaftaran suplier di KPPN melalui aplikasi SAKTI
6. Pendaftaran Kontraktual Pengadaan Bahan Praktek, Belanja Modal, Pendaftaran Akreditasi Program Studi, dan lainnya
7. Pembayaran LS Kontraktual untuk Pengadaan Bahan Praktikum secara rutin, dan Non Kontraktual berupa kwitansi dan Uang Persediaan
8. Pembayaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian, Honorarium Kegiatan, Gaji PPNPN

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Terdapat beberapa revisi anggaran karena perubahan perencanaan kegiatan
- Terdapat efisiensi anggaran sesuai Inpres No.1 Tahun 2025
- Terdapat blokir anggaran pagu BLU sebesar Rp. 3.844.180.000

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya mempercepat proses perubahan perencanaan dan revisi RKA K/L untuk kelancaran serapan anggaran serta peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai evaluasi Zona Integritas melalui beberapa komponen kegiatan antara lain :

- Manajemen Perubahan : Dokumen Rencana Pembangunan, Pemantauan dan Evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Penataan Tatalaksana : SOP, E-Office, Keterbukaan Informasi Publik
- Penataan Sistem Manajemen SDM : Rencana Kebutuhan Pegawai, Mutasi, Pengembangan SDM, SIMPEG
- Penguatan Akuntabilitas : Keterlibatan Pimpinan, Akuntabilitas Kinerja
- Penguatan Pengawasan : Pengendalian Gratifikasi, SPIP, Pengaduan Masyarakat, Whistle-Blowing System, Penangan Benturan
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Standar Pelayanan, Budaya Pelayanan Prima, Kepuasan Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Proses Penyusunan semua dokumen
- Minimnya pengadaan dosen dan pegawai dibandingkan dengan pensiun
- Kurangnya budaya pelayanan prima

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI) WBK/WBBM

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp12.742.720.000	Rp8.369.708.456	65.68
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.650.309.000	Rp348.263.000	21.10
3	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp5.246.084.000	Rp2.266.596.690	43.21
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.692.175.000	Rp1.319.330.447	49.01
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.125.206.000	Rp640.000.000	56.88



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp4.219.663.000	Rp662.941.554	15.71
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp2.647.152.000	Rp699.980.000	26.44
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp428.636.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	0	10	Rp12.077.808.000	Rp1.678.023.406	13.89
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	3036	3036	Rp44.497.739.000	Rp22.678.718.150	50.97
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp104.842.830.000	Rp88.213.156.446	84.14
Total Anggaran					Rp192.180.322.000	Rp126.886.718.149	66.02

D. Rekomendasi Pimpinan

Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 ini semua layanan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan semestinya. Hanya saja ada beberapa kegiatan yg seharusnya dilaksanakan pada Triwulan I tetapi belum dilaksanakan sampai saat ini. Untuk hal ini sudah dilakukan koordinasi dengan PIC-PIC kegiatan terkait mengenai kendala yg dihadapi dan pemecahan masalah sehingga kegiatan dapat dilaksanakan. Diharapkan kedepannya dalam tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal-jadwal kegiatan yang ada, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Medan, 7 November 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur</p> <p>Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Politeknik Negeri Medan Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Medan selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	40	40
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	25	25
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	60	60
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	70	70
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	37	37
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	85	85
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	70	70

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Tracer Study digunakan untuk pengukuran lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta,

Pelaksanaan Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025 untuk memenuhi 1 tahun lulusan tahun 2024.

Adapun Kegiatan Politeknik Negeri Medan untuk meningkatkan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta antara lain :

- Pelaksanaan Yudisium bulan September 2025
- Kuliah Minggu 1 mulai 1 september 2025
- PKKMB 27 s.d. 28 Agustus 2025
- Daftar Ulang Jalur Mandiri Lokal 1 s.d. 15 Agustus 2025
- Pelaksanaan Rapat Evaluasi UAS Sem. Genap Juli 2025

Kendala/Permasalahan

Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Oktober untuk memenuhi alumni lulus 1 tahun , karena Lulusan Polmed terakhir bulan september 2024. Adapun kendala yang biasa dialami antara lain :

- Minimnya lowongan kerja dunia usaha dan dunia industri
- Terdapat mahasiswa yang belum lulus Uji Kompetensi, sehingga tidak punya sertifikat kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

- Meningkatkan kerjasama DUDI khususnya peningkatan Lowongan Kerja/Magang untuk meningkatkan serapan lulusan
- Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui sertifikasi kompetensi mahasiswa

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Mahasiswa Polmed sudah mendaftarkan diri ke Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga dapat meningkatkan capaian pada triwulan berikutnya, Polmed terus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM tersebut :

Mahasiswa berkegiatan diluar kampus :

- Mahasiswa mengikuti Pelatihan Bintalfidis di Rindam 1 / BB Siantar sebanyak 2.961 mahasiswa
- Magang ke perusahaan dalam negeri
- Magang bersertifikat kampus merdeka (microcedensial bermagang)
- Studi Independent bersertifikat kampus merdeka
- Indonesian International Student Mobility Awards(IISMA)
- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
- Mahasiswa Mengajar
- Mahasiswa memiliki hasil karya penelitian terapan
- Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- Mahasiswa Melaksanakan Wirausaha

Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional

- Mengikuti Kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional
- Mahasiswa difasilitasi mengikuti kompetisi nasional seperti Lomba Porseni, dll
- Beberapa UKM untuk Peningkatan Minat dan Bakat mahasiswa
- Pilmapres sudah seleksi tingkat dan masuk ke tahap usulan nasional

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendiktisaintek.

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih menyesuaikan kurikulum baru
- minimnya mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena syarat akademik yang tidak mencukupi, dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program program magang tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan meningkatkan Kerjasama dengan mitra-mitra untuk menampung mahasiswa dalam kegiatan magang-magang bersertifikasi, dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serta mengikuti kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan internasional antara lain :

- Melakukan Sosialisasn dan Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- Seleksi untuk mengikuti Kompetisi MTQMN dan MTQPN
- Pelaksanaan Bintalfidis di Rindam I/BB untuk Maba

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu mengirim dosen berkompeten sebagai praktisi ke industri-industri yang membutuhkan dan melalui bekerjasama antara lain :

- Kejaksaan Tinggi Riau, Kejaksaan Negeri Binjai, Kejari Tanjungbalai, Kejaksaan Negeri Simalungun,
- Kepolisian Resor Toba, Polres Padang Sidempuan, Polrestabes Medan, Polda Sumut,
- Inspektorat Kab. Deli Serdang
- Kantor Hukum Fernandes Partnership, WI Learning, PT. Waltes Energi Nusantara, PT. Oase, PT. Omatraco, PT. Sumatera Cahaya Mandiri,
- SMKS Tarbiyah Islamiyah, SMKS Mulia Medan, STAI Darul Arafah,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Beberapa Dosen juga melakukan bimbingan mahasiswa berkegiatan diluar kampus seperti Studi Independen, Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka, Magang Dalam Negeri, Magang Luar Negeri, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa berwirausaha, Penelitian Mahasiswa, Pengabdian Mahasiswa kpd Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen belum paham bagaimana mekanisme dalam mendaftarkan diri sebagai praktisi atau asesor dan tidak banyak yang mencari info melalui pihak terkait. Dalam hal pekerjaan dengan mitra maupun perguruan tinggi lain, mungkin salah satu permasalahan yang timbul adalah bahwa para mitra dunia industri hanya meminta nama yang sama berulang-ulang dalam tiap-tiap kegiatan. hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan persentase dosen yg berkegiatan di Industri. sedangkan kendala dalam mencapai target dosen yang berkegiatan di kampus QS 100 adalah,masih sedikit dosen yang menjalin kolaborasi atau mungkin belum sama sekali dengan perguruan tinggi lainnya.

sedangkan kendala dosen berkegiatan tri dharma di kampus lain adalah, mungkin adanya keterbatasan waktu dan tenaga bagi dosen Politeknik Negeri Medan untuk turut menyumbangkan sumbangsuhnya di Perguruan Tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya dalam memberikan informasi dan mendukung dosen-dosen terkait hal tersebut antara lain :

- mengirim dosen jadi tenaga ahli di Kejaksaan Negeri Samosir, CV Hadid Mulia, Kepolisian Tebing Tinggi, Kejari Tebo, Polda Sumut, PT. Waskita Karya, dan Kejati Sumut
- menugaskan dosen membina mahasiswa mengikut kompetisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kempetensi dosen di Polmed :

Sertifikasi Kompetensi Internasional seperti Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), Autodesk Certified User, Comunication Skill Form Business,

Sertifikasi Kompetensi LSK : Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Sertifikasi Profesi LSP : Pelatihan dan Sertifikasi Digital Marketing, dan

Sertifikasi Kompetensi Asesor

Dosen berasal dari Praktisi :

Politeknik Negeri Medan sedang mengusulkan dosen praktisi di website <https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>, pada tahun sebelumnya Politeknik Negeri Medan mendapatkan banyak dosen praktisi dari industri

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Banyak dosen belum mendaftarkan sertifikasinya pada aplikasi sistem



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Sulitnya mencari praktisi sesuai dengan kurikulum yang ada

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional, Polmed juga meningkatkan kerjasama program studi ke dunia industri/dunia kerja agar meningkatkan pengajar praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melalui P3M sudah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga diharapkan keluaran penelitian dan pengabdian tersebut mendapat rekognisi internasional maupun dimanfaatkan masyarakat maupun industri mulai triwulan 1 antara lain :

- P3M memfasilitasi Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui anggaran DIPA
- P3M mendukung Dosen yang melakukan penelitian secara mandiri dengan memberikan surat tugas dan isentive untuk keluaran tambahan
- P3M mengirim beberapa karya untuk di patenkan

Capaian Keluaran dosen sebagian besar selesai dilaksanakan diakhir tahun anggaran

Kendala/Permasalahan

Dosen masih proses melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan terus berupaya mendukung Dosen melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendapat rekognisi Internasional, serta meningkatkan Kerjasama Internasional baik dalam bidang penelitian dan pengabdian antara lain :

- Pencairan Dana 105 Penelitian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 999 juta
- Pencairan Dana 92 Pengabdian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 640 juta
- Pencairan Dana 146 Penelitian Mahasiswa Termin 1 (80%) sebesar 281 juta
- Pelatihan Pengelolaan Jurnal menuju Terindeks dan Terakreditasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya melakukan kerjasama seluas-luasnya kepada DUDI untuk peningkatan mutu pendidikan, kompetensi mahasiswa, serta serapan lulusan. Beberapa jenis kerjasama yang dilakukan politeknik negeri medan antara lain :

- Institusi/organisasi multilateral
- Perusahaan multinasional
- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- UMKM

Kendala/Permasalahan

Sejak pandemi covid, jumlah kerjasama cukup berkurang dikarenakan adanya kendala untuk audiensi secara langsung. Tim kerjasama juga sulit melakukan promosi dan dana untuk promosi yang juga terbatas. terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendikisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya Memperbanyak Kerjasama dengan mitra dalam bentuk perkuliahan, serapan alumni dan kerjasama lainnya, serta melakukan tindak lanjut kembali dengan para mitra atau menawarkan program-program baru agar mitra tertarik Melakukan Kerjasama

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan melaksanakan program/kegiatan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi antara lain :

- Workshop PBL (Project Base Learning) atau CBL (Case Base Learning) sudah dimasukkan kedalam kurikulum terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terpadu di Politeknik Negeri Medan dan menambah khazanah keilmuan dosen khususnya pengembangan metode pembelajaran
- Rapat Evaluasi Tengah Semester sebagai evaluasi PBM semester Ganjil 2024/2025
- Pelaksanaan UTS Semester Ganjil T.A. 2025/2026
- Rapat Yudisium 1 untuk mahasiswa lulusan semester genap 2024/2025 pada bulan September 2025
- Rapat Evaluasi UAS Semester Genap 2024/2025 Juli 2025

Kendala/Permasalahan

Implementasi PBL belum maksimal dilaksanakan pada proses belajar mengajar karena Pandemi covid menjadi kendala utama bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang kurang maksimal fasilitas daring nya sehingga kurang dapat menerapkan studi pembelajaran ini, dan untuk yang melaksanakan di lab bengkel dijadwalkan masuk secara bergantian di hari yang berbeda untuk setiap prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan menyediakan program. Aplikasi Pembelajaran secara daring yang dibuat oleh Politeknik juga menjadi media online sebagai sarana Pembelajaran Belajar Mengajar. Untuk mahasiswa yang melaksanakan praktik di Laboratorium, Polmed juga sudah melakukan Sosialisasi, Bimtek dan Evaluasi penerapan PBL secara terus menerus

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Jumlah Program studi memiliki sertifikat internasional : 1 prodi (5%) yaitu Laboratorium The Welding Institute Prodi Teknik Mesin,

Adapun upaya Politeknik Negeri Medan untuk memiliki Program Studi mendapatkan Akreditasi atau Sertifikat Internasional antara lain :

- Reakreditasi prodi Manajemen Informatika dan prodi Teknik Komputer mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMINFOKOM
- Program Studi Akuntansi dan Program Studi Keuangan dan Perbankan mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMEMBA
- Penyusunan DED prodi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer untuk Re-Akreditasi pada LAM INFOKOM
- Audit Mutu Internal
- Pembaharuan Dokumen Standar oleh SPMI
- Pembuatan IKT (indikator Kinerja Tambahan)
- Penyusunan kelengkapan dokumen untuk persiapan Akreditasi Internasional

Kendala/Permasalahan

- Penyusunan Dokumen untuk memperoleh akreditasi internasional sesuai standar mutu internasional
- Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan mempersiapkan program studi akreditasi A/unggul untuk mengikuti akreditasi internasional

- Mengupayakan akreditasi memiliki peringkat unggul
- Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sesuai syarat akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai SAKIP dengan memenuhi standar beberapa komponen yaitu :

- Perencanaan : Dokumen Renstra, RKT, RKA K/L, Renop, dan Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja : Laporan Kinerja Triwulan 3 serta dokumen pendukung seperti notula rapat pengukuran kinerja, evaluasi dan lainnya
- Evaluasi Kinerja : Evaluasi Kinerja oleh Dewas Pengawas PT BLU

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Belum semua pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
- Pemantauan pengukuran capaian kinerja belum dilakukan secara berjenjang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Inovasi belum banyak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan berupaya melakukan koordinasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan, serta berupaya membangun sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sehingga telah mendapatkan beberapa penghargaan dari KPPN

untuk beberapa kinerja keuangan, adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain :

- Transaksi Belanja Pegawai spt Gaji PNS, Uang Makan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen, dan lainnya
- Memverifikasi dan Memvalidasi dokumen pengajuan pembayaran
- Pembayaran Perjalanan Dinas Pimpinan, dan Kegiatan
- Transaksi Belanja BOPTN untuk kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
- Melakukan pendaftaran suplier di KPPN melalui aplikasi SAKTI
- Pendaftaran Kontraktual Pengadaan Bahan Praktek, Belanja Modal, Pendaftaran Reakreditasi Program Studi, dan lainnya
- Pembayaran LS Kontraktual untuk Pengadaan Bahan Praktikum secara rutin, dan Non Kontraktual berupa kwitansi dan Uang Persediaan
- Pembayaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian, Honorarium Kegiatan, Gaji PPNPN
- Efisiensi Pagu Belanja Rupiah Murni Kegiatan BOPTN

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Terdapat beberapa revisi anggaran karena perubahan perencanaan kegiatan
- Terdapat efisiensi anggaran sesuai Inpres No.1 Tahun 2025
- Terdapat blokir anggaran pagu BLU sebesar Rp. 3.844.180.000



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya mempercepat proses perubahan perencanaan dan revisi RKA K/L untuk kelancaran serapan anggaran serta peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai evaluasi Zona Integritas melalui beberapa komponen kegiatan antara lain :

- Manajemen Perubahan : Dokumen Rencana Pembangunan, Pemantauan dan Evaluasi
- Penataan Tatalaksana : SOP, E-Office, Keterbukaan Informasi Publik
- Penataan Sistem Manajemen SDM : Rencana Kebutuhan Pegawai, Mutasi, Pengembangan SDM, SIMPEG
- Penguatan Akuntabilitas : Keterlibatan Pimpinan, Akuntabilitas Kinerja
- Penguatan Pengawasan : Pengendalian Gratifikasi, SPIP, Pengaduan Masyarakat, Whistle-Blowing System, Penangan Benturan
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Standar Pelayanan, Budaya Pelayanan Prima, Kepuasan Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Proses Penyusunan semua dokumen
- Minimnya pengadaan dosen dan pegawai dibandingkan dengan pensiun
- Kurangnya budaya pelayanan prima

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI) WBK/WBBM dengan melaksanakan kegiatan/program yang dapat meningkatkan nilai semua komponen

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp12.742.720.000	Rp8.369.708.456	65.68
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.650.309.000	Rp348.263.000	21.10



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp5.246.084.000	Rp2.266.596.690	43.21
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.692.175.000	Rp1.319.330.447	49.01
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.125.206.000	Rp640.000.000	56.88
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp4.219.663.000	Rp662.941.554	15.71
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	1	0	Rp2.647.152.000	Rp699.980.000	26.44
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp428.636.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	7	10	Rp12.077.808.000	Rp1.678.023.406	13.89
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	4554	3036	Rp44.497.739.000	Rp22.678.718.150	50.97
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp104.842.830.000	Rp88.213.156.446	84.14
Total Anggaran					Rp192.180.322.000	Rp126.886.718.149	66.02

D. Rekomendasi Pimpinan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 ini semua layanan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan semestinya. Hanya saja ada terdapat IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi butuh percepatan .

Untuk itu Politeknik Negeri Medan melakukan berbagai upaya-upaya melalui rencana aksi sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan DUDI




Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Dewan Pengawas juga memberikan informasi dan mendukung dosen-dosen terkait hal tersebut. Dewan Pengawas memberikan ataupun merekomendasikan tempat yang dapat mengakomodir kegiatan dosen diluar kampus.
 3. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti program MBKM
 4. PIC-PIC Kegiatan terkait juga harus mengetahui dan menghadapi permasalahan terkait dengan kegiatan-kegiatan yg akan dilakukan, agar pencapaian IKU tersebut dapat terwujud.
- Diharapkan kedepannya dalam tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal-jadwal kegiatan yang ada, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta penyusunan kegiatan-kegiatan tersebut harus sesuai dengan target IKU-IKU yg ada.

Medan, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Politeknik Negeri Medan Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Medan selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	80
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	30
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	40
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	50
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	96	96
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Tracer Study digunakan untuk pengukuran lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha antara lain :

Jumlah Lulusan 2024 : 1668 Orang

Jumlah Responden : 1301 Orang

Bobot Lulusan Bekerja, wiraswasta, dan melanjutkan studi : 1045,8

Realisasi Capaian = $1.045,8 / 1.301 \times 100 = 80,3\%$

Pelaksanaan Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025 untuk memenuhi 1 tahun lulusan tahun 2024.

Adapun Kegiatan Politeknik Negeri Medan untuk meningkatkan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta antara lain :

- Pelaksanaan UTS dan UAS Semester Ganjil 2025/2026
- Kuliah Minggu 1 mulai 1 september 2025
- PKKMB 27 s.d. 28 Agustus 2025
- Pelaksanaan Yudisium 1 Semester Genap 2024/2025 pada 12 Agustus 2025
- Daftar Ulang Jalur Mandiri Lokal 1 s.d. 15 Agustus 2025
- Pelaksanaan Rapat Evaluasi UAS Sem. Genap Juli 2025
- Pelaksanaan Laporan PKL/Magang Juni 2025
- Daftar Ulang Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Nasional 30 Juni s.d. 19 Juli 2025
- Pengumuman Hasil UTBK Jalur Mandiri Nasional 2025 tgl 26 Juni 2025
- Pelaksanaan UTBK Mandiri Nasional 23 Juni 2025
- Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur MANDIRI Nasional mulai 20 Mei s.d. 21 Juni 2025
- Pelaksanaan PBM Sem Genap Minggu ke 15
- Pelaksanaan UAS awal Mei 2025
- Peningkatan Peminat SNBT 20%, Pelaksanaan UTBK di UNIMED dan USU, POLMED tidak dilibatkan pelaksanaan UTBK
- Daftar Ulang SNBT : Pemeriksaan Kesehatan di Kesda, Seleksi KIP Kuliah Juni 2025
- Daftar Ulang SNBP : Pemeriksaan Kesehatan di Kesda, Seleksi KIP Kuliah April 2025

Kendala/Permasalahan

Tracer Study dilaksanakan mulai bulan Oktober untuk memenuhi alumni lulus 1 tahun , karena Lulusan Polmed terakhir bulan september 2024. Adapun kendala yang biasa dialami antara lain :

- Minimnya lowongan kerja dunia usaha dan dunia industri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Terdapat mahasiswa yang belum lulus Uji Kompetensi, sehingga tidak punya sertifikat kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut :

- Meningkatkan kerjasama DUDI khususnya peningkatan Lowongan Kerja/Magang untuk meningkatkan serapan lulusan
- Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui sertifikasi kompetensi mahasiswa

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah Mahasiswa Aktif sem A 2025/2026: 8.207 Mhs

Jumlah Mahasiswa memenuhi kriteria berkegiatan diluar kampus : 2.125 orang

Jumlah Mahasiswa berkegiatan diluar program studi Nilai Bobot 10,5

Jumlah Mahasiswa Magang Wajib Nilai Bobot = 18,3

Jumlah Mahasiswa Bintalfisdid di Rindam Nilai Bobot = 2,7

Jumlah Mahasiswa berprestasi minimal tingkat provinsi Nilai Bobot 0,18

Realisasi Capaian : $10,5 + 18,3 + 2,7 + 0,18 = 31,9\%$

Mahasiswa Polmed sudah mendaftarkan diri ke Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga dapat meningkatkan capaian pada triwulan berikutnya, Polmed terus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM tersebut :

Mahasiswa berkegiatan diluar kampus :

- Mahasiswa mengikuti Pelatihan Bintalfisdid di Rindam 1 / BB Siantar sebanyak 2.961 mahasiswa
- Magang ke perusahaan dalam negeri
- Magang bersertifikat kampus merdeka (microcedensial bermagang)
- Studi Independent bersertifikat kampus merdeka
- Indonesian International Student Mobility Awards(IISMA)
- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
- Mahasiswa Mengajar
- Mahasiswa memiliki hasil karya penelitian terapan
- Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- Mahasiswa Melaksanakan Wirausaha

Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional

- Mengikuti Kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional
- Mahasiswa difasilitasi mengikuti kompetisi nasional seperti Lomba Porseni, dll
- Beberapa UKM untuk Peningkatan Minat dan Bakat mahasiswa
- Pilmapres sudah seleksi tingkat dan masuk ke tahap usulan nasional

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan definisi operasional indikator kinerja utama (IKU) Kemendikisaintek.

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih menyesuaikan kurikulum baru
- minimnya mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena syarat akademik yang tidak mencukupi, dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program program magang tersebut.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan meningkatkan Kerjasama dengan mitra-mitra untuk menampung mahasiswa dalam kegiatan magang-magang bersertifikasi, dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serta mengikuti kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan internasional antara lain :

- Melakukan Sosialisasi dan Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- Seleksi untuk mengikuti Kompetisi MTQMN dan MTQPN
- Pelaksanaan Binafisdik di Rindam I/BB untuk Maba

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen : 425 org,

Jumlah Dosen menjadi praktisi DUDI : 43 orang

Jumlah Dosen membina mahasiswa berkegiatan diluar kampus :115 orang bobot nilai 86,2

Realisasi Capaian : $(43+86,2)/425 \times 100 = 27,4$

Politeknik Negeri Medan selalu mengirim dosen berkompeten sebagai praktisi ke industri-industri yang membutuhkan dan melalui bekerjasama antara lain :

- Kejaksaan Tinggi Riau, Kejaksaan Negeri Binjai, Kejari Tanjungbalai, Kejaksaan Negeri Simalungun,
- Kepolisian Resor Toba, Polres Padang Sidempuan, Polrestabes Medan, Polda Sumut,
- Inspektorat Kab. Deli Serdang
- Kantor Hukum Fernandes Partnership, WI Learning, PT. Waltes Energi Nusantara, PT. Oase, PT. Omatraco, PT. Sumatera Cahaya Mandiri,
- SMKS Tarbiyah Islamiyah, SMKS Mulia Medan, STAI Darul Arafah,

Beberapa Dosen juga melakukan bimbingan mahasiswa berkegiatan diluar kampus seperti Studi Independen, Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka, Magang Dalam Negeri, Magang Luar Negeri, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa berwirausaha, Penelitian Mahasiswa, Pengabdian Mahasiswa kpd Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen belum paham bagaimana mekanisme dalam mendaftarkan diri sebagai praktisi atau asesor dan tidak banyak yang mencari info melalui pihak terkait. Dalam hal pekerjaan dengan mitra maupun perguruan tinggi lain, mungkin salah satu permasalahan yang timbul adalah bahwa para mitra dunia industri hanya meminta nama yang sama berulang-ulang dalam tiap-tiap kegiatan. hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan persentase dosen yg berkegiatan di Industri. sedangkan kendala dalam mencapai target dosen yang berkegiatan di kampus QS 100 adalah,masih sedikit dosen yang menjalin kolaborasi atau mungkin belum sama sekali dengan perguruan tinggi lainnya.

sedangkan kendala dosen berkegiatan tri dharma di kampus lain adalah, mungkin adanya keterbatasan waktu dan tenaga bagi dosen Politeknik Negeri Medan untuk turut menyumbangkan sumbangsinya di Perguruan Tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya dalam memberikan informasi dan mendukung dosen-dosen terkait hal tersebut antara lain :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- mengirim dosen jadi tenaga ahli di Kejaksaan Negeri Samosir, CV Hadid Mulia, Kepolisian Tebing Tinggi, Kejari Tebo, Polda Sumut, PT. Waskita Karya, dan Kejati Sumut
- menugaskan dosen membina mahasiswa mengikuti kompetisi MTQ

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen Tetap : 425 org,

Jumlah Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi = 283 Org

Jumlah Pengajar berasal dari Praktisi DUDI = 4 orang

Realisasi Capaian : $(283/425)*60 + (4/429)*40 / 425 = 40,3$

Dosen memiliki sertifikat Kompetensi :

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi dosen di Polmed :

Sertifikasi Kompetensi Internasional seperti Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), Autodesk Certified User, Communication Skill Form Business,

Sertifikasi Kompetensi LSK : Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Sertifikasi Profesi LSP : Pelatihan dan Sertifikasi Digital Marketing, dan

Sertifikasi Kompetensi Asesor

Dosen berasal dari Praktisi :

Politeknik Negeri Medan sedang mengusulkan dosen praktisi di website <https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>, pada tahun sebelumnya Politeknik Negeri Medan mendapatkan banyak dosen praktisi dari industri

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Banyak dosen belum mendaftarkan sertifikasi kompetensinya pada aplikasi sistem
- Sulitnya mencari praktisi sesuai dengan kurikulum yang ada

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya mengirim dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional, Polmed juga meningkatkan kerjasama program studi ke dunia industri/dunia kerja agar meningkatkan pengajar praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen Tetap : 425 org

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

per jumlah dosen : 427
realisasi capaian : $427/425 \times 100 = 100\%$

Politeknik Negeri Medan melalui P3M sudah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga diharapkan keluaran penelitian dan pengabdian tersebut mendapat rekognisi internasional maupun dimanfaatkan masyarakat maupun industri mulai triwulan 1 antara lain :

- P3M memfasilitasi Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui anggaran DIPA
- P3M mendukung Dosen yang melakukan penelitian secara mandiri dengan memberikan surat tugas dan isentive untuk keluaran tambahan
- P3M mengirim beberapa karya untuk di patenkan

Capaian Keluaran dosen sebagian besar selesai dilaksanakan diakhir tahun anggaran Politeknik Negeri Medan mendapatkan penghargaan meraih Gold Winner Anugerah Diktisaintek 2025 pada kategori Publikasi Ilmiah (SINTA Award) untuk Perguruan Tinggi Vokasi

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

- pada Triwulan 3 beberapa Dosen masih melakukan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan terus berupaya mendukung Dosen melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendapat rekognisi Internasional, serta meningkatkan Kerjasama Internasional baik dalam bidang penelitian dan pengabdian antara lain :

- Pencairan Dana 105 Penelitian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 999 juta
- Pencairan Dana 92 Pengabdian Dosen Termin 1 (80%) sebesar 640 juta
- Pencairan Dana 146 Penelitian Mahasiswa Termin 1 (80%) sebesar 281 juta
- Pelatihan Pengelolaan Jurnal menuju Terindeks dan Terakreditasi

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Progress/Kegiatan

Jumlah Program Studi : 26 prodi,
Realisasi Capaian Nilai Bobot Kerjasama : $26/26 = 100\%$

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya melakukan kerjasama seluas-luasnya kepada DUDI untuk peningkatan mutu pendidikan, kompetensi mahasiswa, serta serapan lulusan. Beberapa jenis kerjasama yang dilakukan politeknik negeri medan antara lain :

- Institusi/organisasi multilateral seperti Lughwa University Taiwan, Southern Taiwan University of Science Technology, Politeknik Nilai Negeri Sembilan Malaysia, National Yunlin University of Science and Technology (Yunlin, Thailand), Politeknik Kota Kinabalu Malaysia, Politeknik Sebrang Perai, Politeknik Tuanku Sultanah Bahiyah, KAMK University Finland, Cheng Shiu University, Hsing Wu University, Chaoyang University of Technology, Faculty Computing Universiti Malaysia Pahang, Politeknik Mukah Swarawak, Politeknik Banting Selangor, Politeknik Metro Betong Sarawak, Shandog Vocational Institue of Science and Technology
- Perusahaan multinasional seperti PT Samsung Electronics Indonesia, PT Heri Daya Integra, PT. Deltaguna Indomegah, PT Universal Indofood Product, PT Matra Bangun Tekhno Consult,
- BUMN seperti PT Bank Mandiri Tbk
- Perusahaan teknologi global seperti Winner Indonesia Learning, PT Indonesia Comments Plus (Icon+)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah seperti Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan Dan Listrik (BBPMPV BBL), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, Badan Pemeriksa Keuangan, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kesehatan Daerah Militer I BB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Pemerintah Kota Sibolga
- Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan seperti PPoliteknik Wilmar Bisnis Indonesia, Politeknik eL Bajo Commodus, Politeknik LP3I Medan, Politeknik Negeri Bali, Politeknik Penerbangan Medan, dll
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional seperti Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumut, Kantor Jasa Akuntan Eriadi Fatkhurrohman, LKP Alberto, dll

Kendala/Permasalahan

- Sejak pandemi covid, jumlah kerjasama cukup berkurang dikarenakan adanya kendala untuk audiensi secara langsung. Tim kerjasama juga sulit melakukan promosi dan dana untuk promosi yang juga terbatas.
- terdapat perubahan defenisi operasional indikator kinerja utama (IKU) melalui kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tertanggal 25 Juli 2023 dan terdapat perubahan target IKU untuk Politeknik BLU dari Dirjen Vokasi Kemendikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan berupaya Memperbanyak Kerjasama dengan mitra dalam bentuk perkuliahan, serapan alumni dan kerjasama lainnya, serta melakukan tindak lanjut kembali dengan para mitra atau menawarkan program-program baru agar mitra tertarik Melakukan Kerjasama

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Jumlah Mata Kuliah : 1.254 MK dari 26 Prodi

Pelaksanaan UTS dan UAS Semester B 2024/2025 sudah dilaksanakan nilai bobot sebesar 25%

Pelaksanaan UTS dan UAS semester A 2025/2025 sudah dilaksanakan nilai bobot sebesar 25%

Politeknik Negeri Medan melaksanakan program/kegiatan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi antara lain :

- Workshop PBL (Project Base Learning) atau CBL (Case Base Learning) sudah dimasukkan kedalam kurikulum terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terpadu di Politeknik Negeri Medan dan menambah khazanah keilmuan dosen khususnya pengembangan metode pembelajaran
- Pelaksanaan Ujian Tengah Semester Ganjil 2025/2026
- Pelaksanaan Yudisium 1 Semester Genap 2024/2025 pada bulan Agustus 2025
- Rapat Evaluasi UAS Semester Genap 2024/2025 di bulan Juli 2025
- Rapat Evaluasi Tengah Semester Genap sebagai evaluasi PBM semester Genap 2024/2025
- Rapat Yudisium 2 untuk mahasiswa lulusan semester genap 2024/2025 pada bulan Maret 2025

Kendala/Permasalahan

Implementasi PBL belum maksimal dilaksanakan pada proses belajar mengajar karena Pandemi covid menjadi kendala utama bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang kurang maksimal fasilitas daring nya sehingga kurang dapat menerapkan studi pembelajaran ini, dan untuk yang melaksanakan di lab bengkel



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dijadwalkan masuk secara bergantian di hari yang berbeda untuk setiap prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan menyediakan program. Aplikasi Pembelajaran secara daring yang dibuat oleh Politeknik juga menjadi media online sebagai sarana Pembelajaran Belajar Mengajar. Untuk mahasiswa yang melaksanakan praktik di Laboratorium, Polmed juga sudah melakukan Sosialisasi, Bimtek dan Evaluasi penerapan PBL secara terus menerus

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Jumlah Program Studi memiliki lulusan : 20 prodi,

Jumlah Program studi memiliki sertifikat internasional : 1 prodi (5%) yaitu Laboratorium The Welding Institute Prodi Teknik Mesin,

Adapun upaya Politeknik Negeri Medan untuk memiliki Program Studi mendapatkan Akreditasi atau Sertifikat Internasional antara lain :

- Reakreditasi prodi Teknik Konversi Energi mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMTEKNIK
- Reakreditasi prodi Manajemen Informatika dan prodi Teknik Komputer mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMINFOKOM
- Program Studi Akuntansi dan Program Studi Akuntansi, Keuangan dan Perbankan mendapatkan akreditasi UNGGUL dari LAMEMBA
- Penyusunan DED Borang Akreditasi Program Studi
- Audit Mutu Internal
- Pembaharuan Dokumen Standar oleh SPMI
- Pembuatan IKT (indikator Kinerja Tambahan)
- Penyusunan kelengkapan dokumen untuk persiapan Akreditasi Internasional

Kendala/Permasalahan

- Persiapan Dokumen untuk memperoleh akreditasi internasional
- Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan mempersiapkan program studi akreditasi A/unggul untuk mengikuti akreditasi internasional

- Mengupayakan akreditasi memiliki peringkat unggul
- Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sesuai syarat akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan telah mendapatkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan predikat "A"



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

dengan nilai 88,5

Perencanaan Kinerja : 25,5

Pengukuran Kinerja : 27

Pelaporan Kinerja : 13,5

Evaluasi Kinerja : 22,5

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai SAKIP dengan memenuhi standar beberapa komponen yaitu :

- Perencanaan : Dokumen Renstra, RKT, RKA K/L, Renop, dan Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja : Laporan Kinerja Triwulan 4 serta dokumen pendukung seperti notula rapat pengukuran kinerja, evaluasi dan lainnya
- Evaluasi Kinerja : Evaluasi Kinerja oleh Dewas Pengawas PT BLU

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Belum semua pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
- Pemantauan pengukuran capaian kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- Inovasi belum banyak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan akan berupaya melakukan koordinasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan, serta berupaya membangun sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sehingga telah mendapatkan beberapa penghargaan dari KPPN

untuk beberapa kinerja keuangan, adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain :

- Transaksi Belanja Pegawai sprt Gaji PNS, Uang Makan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen, dan lainnya
- Memverifikasi dan Memvalidasi dokumen pengajuan pembayaran
- Pembayaran Perjalanan Dinas Pimpinan, dan Kegiatan
- Transaksi Belanja BOPTN untuk kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
- Transaksi Belanja BLU untuk Kegiatan Layanan Pendidikan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Melakukan pendaftaran supplier di KPPN melalui aplikasi SAKTI
- Pendaftaran Kontraktual Pengadaan Bahan Praktek, Belanja Modal, Pendaftaran Reakreditasi Program Studi, dan lainnya
- Pembayaran LS Kontraktual untuk Pengadaan Bahan Praktikum secara rutin, dan Non Kontraktual berupa kwitansi dan Uang Persediaan
- Pembayaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian, Honorarium Kegiatan, Gaji PPNPN
- Efisiensi Pagu Belanja Rupiah Murni Kegiatan BOPTN

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Terdapat beberapa revisi anggaran karena perubahan perencanaan kegiatan
- Terdapat efisiensi anggaran sesuai Inpres No.1 Tahun 2025
- Terdapat blokir anggaran pagu BLU sebesar Rp. 3.844.180.000 yang baru dibuka blokirnya pada tanggal 03 Desember 2025 sehingga serapan anggaran baru terealisasi pada bulan Desember

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Medan selalu berupaya mempercepat proses perubahan perencanaan dan revisi RKA K/L untuk kelancaran serapan anggaran serta peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Medan berupaya meningkatkan Nilai evaluasi Zona Integritas melalui beberapa komponen kegiatan antara lain :

- Manajemen Perubahan : Dokumen Rencana Pembangunan, Pemantauan dan Evaluasi
- Penataan Tatalaksana : SOP, E-Office, Keterbukaan Informasi Publik
- Penataan Sistem Manajemen SDM : Rencana Kebutuhan Pegawai, Mutasi, Pengembangan SDM, SIMPEG
- Penguatan Akuntabilitas : Keterlibatan Pimpinan, Akuntabilitas Kinerja
- Penguatan Pengawasan : Pengendalian Gratifikasi, SPIP, Pengaduan Masyarakat, Whistle-Blowing System, Penanganan Benturan
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Standar Pelayanan, Budaya Pelayanan Prima, Kepuasan Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Medan antara lain :

- Proses Penyusunan semua dokumen
- Minimnya pengadaan dosen dan pegawai dibandingkan dengan pensiun
- Kurangnya budaya pelayanan prima

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri medan selalu berupaya meningkatkan Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI) WBK/WBBM



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

dengan melaksanakan kegiatan/program yang dapat meningkatkan nilai semua komponen

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp12.742.720.000	Rp11.786.776.879	92.50
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.650.309.000	Rp1.144.522.894	69.35
3	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp5.246.084.000	Rp4.802.967.053	91.55
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.192.253.000	Rp1.848.153.466	57.89
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.125.206.000	Rp800.000.000	71.10
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.629.975.000	Rp1.531.379.468	93.95
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	6	6	Rp2.647.152.000	Rp2.554.887.551	96.51
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	11	11	Rp428.636.000	Rp428.636.000	100.00
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	21	21	Rp12.077.808.000	Rp11.977.007.024	99.17
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	6073	6073	Rp46.587.349.000	Rp45.436.168.942	97.53
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp113.342.682.000	Rp106.160.301.458	93.66
Total Anggaran					Rp200.680.174.000	Rp188.480.800.735	93.92

D. Rekomendasi Pimpinan

Dengan sudah tercapainya semua target IKU sesuai dengan Perjanjian Direktur tahun2025, maka diharapkan kedepan nilai IKU dapat terus ditingkatkan sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun berikutnya.

Medan, 13 Januari 2026

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Medan</p> <p>Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T.</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jl. Almamater No. 1 Kampus USU 20155, Medan - Indonesia

Telp. (061) 8210371, 8211235 Fax. (061) 8215845

<http://www.polmed.ac.id> email : polmed@polmed.ac.idinfo@polmed.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MEDAN
TAHUN ANGGARAN 2025**
Nomor: B/03 /PL5/PA.02.00/2026

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Medan untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Medan, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja,


Dr. Muslim Marpaung, S.E., M.Si
NIP. 19640726 199103 1 008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jl. Almamater No. 1 Kampus USU 20155, Medan - Indonesia

Telp. (061) 8210371, 8211235 Fax. (061) 8215845

<http://www.polmed.ac.id> email : polmed@polmed.ac.idinfo@polmed.ac.id

Kertas Kerja Reviu
Form Checklist Reviu Laporan Kinerja
Politeknik Negeri Medan
TA 2025

	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jl. Almamater No. 1 Kampus USU 20155, Medan - Indonesia

Telp. (061) 8210371, 8211235 Fax. (061) 8215845

<http://www.polmed.ac.id> email : polmed@polmed.ac.idinfo@polmed.ac.id

Pernyataan		Check List
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



Medan, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja,

Dr. Muslim Marpaung, S.E.,M.Si

NIP. 19640726 199103 1 008